

**ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU  
INVESTOR DALAM MENGGUNAKAN *FINANCIAL  
TECHNOLOGY CROWDFUNDING* SYARIAH DENGAN  
MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE  
AND USE OF TECHNOLOGY*  
(Studi Kasus *Platform Securities Crowdfunding Syariah*)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**LINDA LUTFI YULIANTI  
NIM.19.52.31.168**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INVESTOR  
DALAM MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY CROWDFUNDING*  
SYARIAH DENGAN MODEL *UNIFIED THEORY OF  
ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY*  
(Studi Kasus *Platform Securities Crowdfunding Syariah*)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

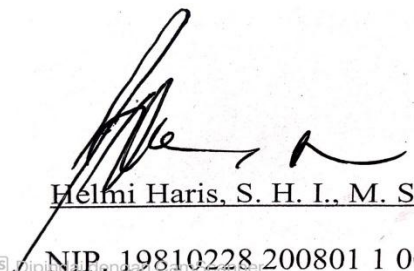
**LINDA LUTFI YULIANTI**

**NIM. 19.52.31.168**

Sukoharjo, 17 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing Skripsi

  
**Helmi Haris, S. H. I., M. S. I**

**NIP. 19810228.200801 1 005**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : LINDA LUTFI YULIANTI

NIM : 19.52.31.168

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INVESTOR DALAM MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY CROWDFUNDING* SYARIAH DENGAN MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (Studi Kasus *Platform Securities Crowdfunding* Syariah)”.  
Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 17 April 2023



Linda Lutfi Yulianti

## SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : LINDA LUTFI YULIANTI

NIM : 19.52.31.168

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INVESTOR DALAM MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY CROWDFUNDING* SYARIAH DENGAN MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (Studi Kasus *Platform Securities Crowdfunding* Syariah)”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan memperoleh data dari penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada para investor yang menggunakan *platform Securities Crowdfunding* (SCF) syariah. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 17 April 2023



Linda Lutfi Yulianti

Helmi Haris, S. H. I., M. S. I

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Linda Lutfi Yulianti

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Linda Lutfi Yulianti NIM: 19.52.31.168 yang berjudul "ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INVESTOR DALAM MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY CROWDFUNDING* SYARIAH DENGAN MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (Studi Kasus *Platfrom Securities Crowdfunding* Syariah)".

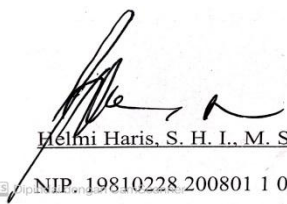
Sudah dapat dimunaqasah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 17 April 2023  
Dosen Penguji Skripsi

  
Helmi Haris, S. H. I., M. S. I

NIP. 19810228.200801 1 005

**PENGESAHAN**

**ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INVESTOR DALAM  
MENGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY CROWDFUNDING*  
SYARIAH DENGAN MODEL *UNIFIED THEORY OF  
ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY*  
(Studi Kasus *Platform Securities Crowdfunding Syariah*)**

Oleh :

**LINDA LUTFI YULIANTI**  
**19.52.31.168**

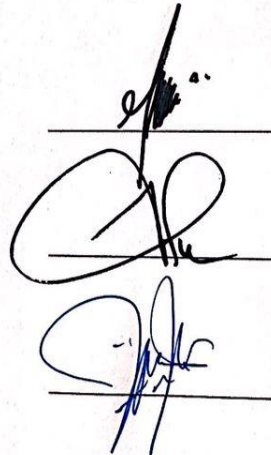
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2023 M / 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji 1 (Merangkap Ketua Sidang)  
Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I.  
NIP. 19870828 201403 1 002

Penguji 2  
Alvin Yahya, S.H., M.H.  
NIK. 19821113 201701 1 1091

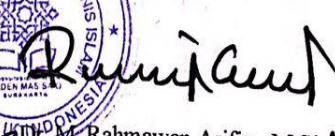
Penguji 3  
Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.  
NIP. 19920518 20212 2 013



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

## MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya”

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahil'amin*

Ku persembahkan dengan segenap cinta dan doa karya sederhana ini untuk:

Kedua orang tua tercinta (Sutrisno dan Sudarmi), dan seluruh keluarga tersayang yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang kepada penulis tiada hentinya

Terimakasih...



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investor Dalam Menggunakan *Financial Technology Crowdfunding* Syariah Dengan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (Studi Kasus *Platform Securities Crowdfunding* Syariah)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:


1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S. Ag., M. Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S. E. I., M. Si., selaku Ketua Program Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Usnan, S. E. I., M. E. I, selaku sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Rais Sani Muharrami, S.E., M.E.I, selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Dr. Waluyo, Lc., M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Helmi Haris, S.H.I., M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Orang tua tercinta Bapak Sutrisno dan Ibu Sudarmi, yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-citaku. Terima kasih atas do'a dan dukungannya yang selalu diberikan untukku dan terima kasih telah menjadi penyemangat dalam hidupku.
10. Teman-teman seperjuangan PBS D 2019, yang telah banyak memberi warna dan kebersamaan selama masa kuliah di UIN Raden Mas Said Surakarta.
11. Semua teman-teman yang telah memotivasi dan banyak membantu pengumpulan data dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. And last to myself, thank you for being strong in everyday and thank you for trusting God in all your worries. Flower needs time to bloom. Self, you did well.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 14 April 2023



☒ Dipindai dengan CamScanner

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the analysis of factors that influence investor behavior in using Islamic financial technology crowdfunding using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology model (case study of sharia crowdfunding securities platforms). The method is in the form of quantitative research with a survey approach. The population in this study are men and women aged from 20 years to 50 years and understand and use the sharia crowdfunding securities platform in Indonesia. Sampling of 100 respondents. The data collection method used is a questionnaire. The sample collection technique uses purposive sampling method. The analysis technique is Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) analysis.*

*The research findings show that performance expectancy, effort expectancy, and social influence have a positive effect on the behavioral intention of investors in using the Islamic crowdfunding securities platform. Behavioral intention and facilitating conditions have a positive effect on the use behavior of investors in using the sharia crowdfunding securities platform.*

**Keywords:** *UTAUT, Sharia Securities Crowdfunding Platform, SEM*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa faktor yang mempengaruhi perilaku investor dalam menggunakan *financial technology crowdfunding* syariah dengan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (Studi Kasus *Platform Securities Crowdfunding Syariah*). Metode berupa penelitian kuantitatif dengan pendekatan *survey*. Populasi pada penelitian ini ialah pria dan wanita berusia dari 20 tahun sampai 50 tahun dan memahami serta menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah di Indonesia. Pengambilan sampel sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis berupa analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social influence* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah. *Behavioral intention* dan *facilitating condition* berpengaruh positif terhadap *use behavior* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah.

**Kata Kunci:** UTAUT, *Platform Securities Crowdfunding Syariah*, SEM

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAM MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	9
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah .....	11
1.5. Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Manfaat Penelitian.....	12
1.7. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1. <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT.....	15
2.1.1. Pengertian <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT).....	16
2.1.2. Variabel UTAUT.....	18
2.2. <i>Financial Technology</i> .....	24

2.2.1. Pengertian <i>Financial Technology</i> .....	24
2.2.2. Jenis-jenis <i>Fintech</i> .....	25
2.3. <i>Crowdfunding</i> .....	27
2.3.1. Pengertian <i>Crowdfunding</i> .....	27
2.3.2. Jenis-jenis <i>Crowdfunding</i> .....	28
2.4. Investasi .....	30
2.4.1. Pengertian Investasi.....	30
2.4.2. Jenis-jenis Investasi.....	30
2.5. Penelitian Yang Relevan.....	31
2.6. Kerangka Penelitian .....	37
2.7. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	43
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
3.2.1. Tempat penilitian.....	43
3.2.2. Waktu Penelitian .....	43
3.3. Populasi dan Sampel .....	44
3.3.1. Populasi .....	44
3.3.2. Sampel.....	44
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	45
3.5. Data Dan Sumber Data.....	45
3.5.1. Data Primer.....	45
3.5.2. Data Sekunder .....	46
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.7. Variabel Penelitian .....	47
3.7.1. Variabel Independen (Variabel Bebas) .....	47
3.7.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	48
3.8. Definisi Operasional Variabel .....	48
3.9. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
4.2. Uji Instrumen Penelitian .....	60
4.3. Analisis Deskriptif .....	65
4.3.1. Responden Berdasarkan Domisili .....	65
4.3.2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
4.3.3. Responden Berdasarkan Usia .....	67

4.3.4. Responden Berdasarkan <i>Platform</i> Yang Digunakan.....	68
4.3.5. Responden Berdasarkan Lama Penggunaan.....	69
4.3.6. Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	70
4.3.7. Responden Berdasarkan Kontribusi Transaksi.....	71
4.4. Hasil Penelitian .....	72
4.4.1. Hasil Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	72
4.4.2. Hasil Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	78
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
BAB V PENUTUP.....	95
5.1. Kesimpulan .....	95
5.2. Saran .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN.....	105



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1. Penilaian <i>Skala Likert</i> .....	47
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel dan Indikator .....	48
Tabel 4.1. Hasil Uji <i>Loading Factor</i> .....	61
Tabel 4.2. Hasil Uji <i>Consistency Reability</i> .....	62
Tabel 4.3. Hasil Uji <i>Average Variance Extracted</i> .....	63
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Discriminan Validity</i> .....	64
Tabel 4.5. Hasil Uji <i>Outer Loading</i> .....	73
Tabel 4.6. Hasil Uji <i>Composite Realiability</i> .....	74
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	75
Tabel 4.8. Hasil Uji <i>Discriminan Validity Cross Loading</i> .....	76
Tabel 4.9. Hasil Uji <i>Discriminan Validity Fornell-Larcker</i> .....	77
Tabel 4.10. Hasil Uji <i>Path Coefficient</i> .....	78
Tabel 4.11. Hasil Uji <i>Coefficient of Determination</i> .....	80
Tabel 4.12. Hasil Uji <i>T-test</i> .....	81
Tabel 4.13. Hasil Uji <i>Effect Size</i> .....	82
Tabel 4.14. Hasil Uji <i>Predictive Relevance</i> .....	83
Tabel 4.15. Hasil Uji <i>Relative Impact</i> .....	83
Tabel 4.16. Hasil Uji Hipotesis .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Jumlah Penyelenggara <i>Securities Crowdfunding</i> .....	3
Gambar 2.1. Model UTAUT .....	15
Gambar 2.2. Model Penelitian .....	37
Gambar 4.1. Data Responden Pengguna <i>Platform Securities Crowdfunding</i> Syariah Berdasarkan Domisili .....	65
Gambar 4.2. Karakteristik Pengguna <i>Platform Securities Crowdfunding</i> Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Gambar 4.3. Karakteristik Responden Pengguna <i>Platform Securities</i> <i>Crowdfunding</i> Syariah Berdasarkan Usia.....	67
Gambar 4.4. Karakteristik Responden Pengguna <i>Platform Securities</i> <i>Crowdfunding</i> Syariah Berdasarkan <i>Platform</i> Yang Digunakan.....	68
Gambar 4.5. Karakteristik Responden Pengguna <i>Platform Securities</i> <i>Crowdfunding</i> Syariah Berdasarkan Pengalaman Menggunakan.....	69
Gambar 4.6. Karakteristik Responden Pengguna <i>Platform Securities</i> <i>Crowdfunding</i> Syariah Berdasarkan Pekerjaan .....	70
Gambar 4.7. Karakteristik Responden Pengguna <i>Platform Securities</i> <i>Crowdfunding</i> Syariah Berdasarkan Kontribusi Setiap Transaksi .....	71
Gambar 4.8. Hasil Uji <i>Path Coefficients</i> .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	106
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	107
Lampiran 3 Daftar Identitas Responden .....	114
Lampiran 4 Tabulasi Data.....	121
Lampiran 5 Analisis <i>Outer</i> dan <i>Inner</i> Model.....	125
Lampiran 6 Bukti Chat Melakukan Penelitian.....	127
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	130
Lampiran 8 Hasil Uji Plagiarisme.....	131

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di era globalisasi, perkembangan teknologi menjadi sebuah kebutuhan dan tidak dapat dielakkan dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari. Segala aspek kebutuhan hidup manusia dimudahkan dengan hadirnya teknologi, perkembangan ini ditandai dengan industri memasuki babak baru yaitu Industri 4.0. Babak baru dalam industri ini ditandai oleh perubahan yang mendasar dari kehidupan manusia seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan bisnis (Santoso et al., 2020). Berbagai aktivitas seperti *browsing*, layanan pemesanan hingga transaksi keuangan dapat dilakukan secara *online* melalui jaringan internet. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI), disebutkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia akan terus meningkat setiap tahunnya, pada 2021-2022 ada 210,03 juta pengguna internet di tanah air (Dimas, 2022). Data ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia tidak lepas dari teknologi internet. Pemanfaatan teknologi informasi bertujuan untuk mempermudah dan menunjang aktivitas manusia sehari-hari di tempat kerja.

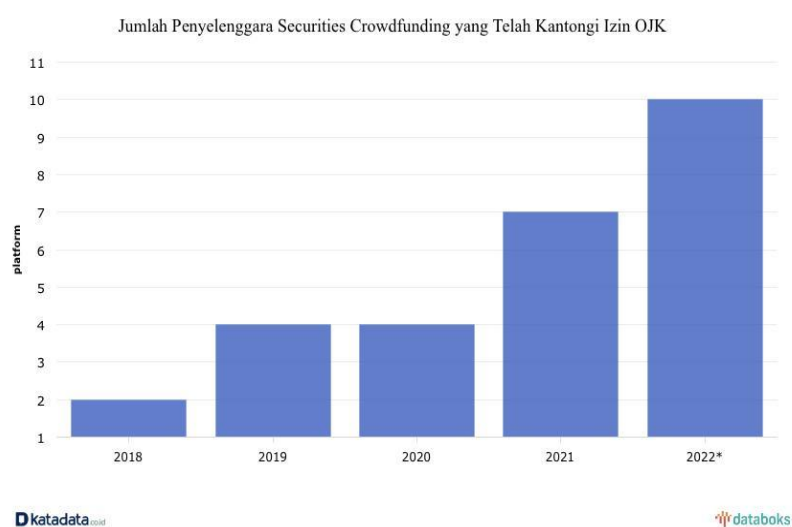
Banyak faktor yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, salah satunya memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas keuangannya. Inovasi teknologi di bidang keuangan inilah yang disebut dengan *fintech* (*financial technology*). *Fintech* adalah penggunaan

teknologi dalam layanan keuangan yang mengubah sistem bisnis tradisional menjadi sistem yang lebih praktis dengan memfasilitasi pembayaran, pembiayaan, dan lainnya dengan sistem jarak jauh yang dapat dilakukan dalam hitungan detik (Purwanto et al., 2022).

Salah satu layanan keuangan digital (*Fintech*) yang saat ini sedang berkembang di Indonesia adalah jenis *crowdfunding* (AFPI, 2021). *Crowdfunding* adalah metode penggalangan dana yang disebut “pendanaan demokratis” dengan konsep mengumpulkan uang dalam skala yang lebih kecil, tetapi dari sejumlah orang sehingga terkumpul dana yang cukup besar. Baru-baru ini, *crowdfunding* telah menjadi metode pendanaan alternatif yang digunakan oleh *startup* maupun UMKM untuk memperluas pangsa pasar mereka (Akbar, 2016). *Crowdfunding* mudah diakses karena dikelola melalui wadah yang disebut *platform* berbasis internet (Rigby Bangun, 2021). *Crowdfunding* juga diklasifikasikan menjadi empat jenis, yaitu *reward-based crowdfunding*, *donation-based crowdfunding*, *debt-based crowdfunding*, dan *equity-based crowdfunding* (Palito et al., 2021).

Pada tahun 2018, Otoritas Jasa Keuangan menetapkan *equity crowdfunding* melalui POJK Nomor 37/018 tentang layanan urun dana dengan penawaran saham berbasis teknologi informasi. Tetapi, *equity crowdfunding* telah digantikan oleh *securities crowdfunding*. *Securities crowdfunding* adalah *platform* untuk penerbitan efek bagi UMKM atau perusahaan rintisan untuk bisa memperoleh pendanaan guna melakukan

ekspansi bisnis yang tentunya berbasis syariah (Miftahudin, 2021). Peraturan pembiayaan tersebut tertuang dalam POJK No. 57 Tahun 2020 yang diterbitkan pada Desember 2020 dan disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hingga pertengahan tahun 2022, sudah ada 10 *securities crowdfunding*, seperti terlihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1.1 Jumlah Penyelenggara *Securities Crowdfunding*

Sumber: [katadata.co.id](http://katadata.co.id)

Berdasarkan data di atas pada tahun 2018, jumlah penyelenggara *securities crowdfunding* hanya dua. Kemudian, penyelenggara bertambah menjadi empat pada 2019 dan stagnan pada 2020. Jumlah penyelenggara *securities crowdfunding* meningkat dari tiga menjadi sepuluh pada 2022. Total dana yang berhasil dihimpun melalui *securities crowdfunding* mencapai mencapai 507,20 miliar sejak awal tahun hingga 3 Juni 2022. Jumlah tersebut meningkat 22,75% dari dana yang terkumpul selama tahun 2021. Jumlah pelaku UMKM yang menggunakan *securities*

*crowdfunding* juga meningkat sekitar 89,60% menjadi 237 penerbit. Pada saat yang sama, jumlah investor yang menggunakan *securities crowdfunding* adalah 111.351 pengguna tahun ini.

Di Indonesia terdapat beberapa perusahaan Securities Crowdfunding (SCF) syariah memiliki izin usaha dari OJK dan rekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah DSN-MUI antara lain PT. Shafiq Digital Indonesia (Shafiq), LBS Urun Dana, dan PT Investasi Digital Nusantara (Binzhare), sedangkan *platform* syariah yang masih dalam proses mendapatkan izin dari OJK antara lain; PT. Syirkah Dana Investama (E-Syirkah), dan PT. Urun Bangun Negeri (UrunRI.id) (OJK, 2022).

Dari sisi investor, ketika berinvestasi melalui *platform securities crowdfunding* syariah banyak keuntungan yang didapat yaitu kemudahan dalam berinvestasi dimana investor tidak perlu bertemu langsung dengan UMKM karena menggunakan platform *online* dan keuntungan berupa deviden (Anggreini, 2021). Namun tidak dapat dipungkiri bahwa berinvestasi melalui *platform securities crowdfunding* syariah memiliki risiko antara lain: risiko kegagalan proyek, risiko kekurangan agunan, risiko kegagalan usaha, dan kemungkinan tidak menerima dividen atau besaran nisbah bagi hasil (Martin & Pratama, 2021). Oleh karena itu, investor harus paham betul, jika berinvestasi di *platform securities crowdfunding* syariah.

Adanya *securities crowdfunding* syariah dapat menjadi solusi bagi investor untuk dapat berinvestasi secara langsung pada bisnis UMKM. Meskipun UMKM memiliki potensi pertumbuhan yang pesat dan peningkatan investasi di *crowdfunding* syariah, pada kenyataannya belum dapat meningkatkan upaya untuk membantu usaha mereka, karena masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mengetahui atau mendengar tentang *securities crowdfunding* syariah. Minimnya layanan sosialisasi dan pengetahuan yang diberikan akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk berinvestasi melalui *securities crowdfunding* syariah, karena perilaku seseorang bergantung pada layanan yang diberikan oleh suatu lembaga (Zulchayra et al., 2020).

Melihat berbagai permasalahan yang terdapat pada *securities crowdfunding* syariah, maka perlu diketahui analisis perilaku investor untuk semakin banyak melirik *securities crowdfunding* syariah agar menjadi pilihan investasi berbasis sosial. Dengan demikian *securities crowdfunding* syariah menjamin tidak hanya *platform* investasi berbasis sosial yang hanya mengusung momentum saja dan perkembangan teknologi namun dapat berlangsung jangka panjang (Tripalupi, 2019).

Berdasarkan Williams et al. (2011) metode *Unified Theory Of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah model yang paling cocok dipergunakan pada penelitian pada bidang IT maupun penerimaan sebuah produk baru berbasis teknologi dalam suatu kelompok sebab telah handal dan banyak dipergunakan pada berbagai penelitian terdahulu untuk



melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *behavioral intention* dan *use behavior* seseorang terhadap suatu produk baru yang sudah terpengaruh oleh teknologi atau telah dielektronifikasi.

Perilaku investor diukur menggunakan variabel *behavioral intention* dan *use behavior*. Dimana *behavioral intention* merupakan minat pengguna untuk terus menggunakan sistem, selama mereka memiliki akses terhadap sistem tersebut. Sedangkan *use behavior* dimaknai sebagai frekuensi atau intensitas seseorang menggunakan atau memanfaatkan sistem (Venkatesh et al., 2019). Pengguna *platform securities crowdfunding* syariah akan merasa nyaman dan terus menggunakannya, apabila *platform* tersebut menawarkan manfaat yang menguntungkan bagi mereka.

Teori penerimaan teknologi sebagai faktor yang mempengaruhi minat dan sikap investor dalam memakai *platform securities crowdfunding* syariah. UTAUT menggabungkan karakteristik yang berhasil dari delapan teori utama penerimaan teknologi menjadi satu teori. Delapan teori utama yang disatukan dalam UTAUT adalah *theory of reasoned action* (TRA), *technology acceptance model* (TAM), *motivational model* (MM), *theory of planned behavior* (TPB), *combined TAM and TPB*, *model of PC utilization* (MPTU), *innovation diffusion theory* (IDT), serta *social cognitive theory* (SCT). Menurut Venkatesh, dkk, 2003, UTAUT terbukti lebih berhasil daripada delapan teori lainnya dalam menjelaskan hingga 70% varian pengguna. Konstruk-konstruk tersebut mencakup *performance*

*expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, attitude toward using technology*, serta *self-efficacy*. Setelah dilakukan pengujian lebih lanjut, terdapat empat variabel yang berperan penting dalam menentukan *behavioral intention* serta *use behavior* yaitu, *performance expectancy* (harapan kinerja), *effort expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial), dan *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi).

Faktor pertama dari model UTAUT adalah *performance expectancy* (harapan kinerja). Menurut Venkatesh *et al.* (2003) *performance expectancy* mengukur sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem akan membantunya mencapai prestasi kerja. Sesuai dengan penelitian Pangaribuan dan Wulandari (2019); Diniyah (2021); Xie *et al.* (2021) bahwa *performance expectancy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*.

Faktor kedua, *effort expectancy* (ekspektasi usaha) mengacu pada kemudahan seseorang berpikir dalam menggunakan suatu sistem (A. H. Wibowo *et al.*, 2019). Dimana persepsi seseorang terhadap kemudahan sebuah teknologi dapat menimbulkan penerimaan untuk menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah dalam meningkatkan diri seseorang untuk berinvestasi. Diperkuat dengan penelitian Li *et al.* (2018) dan Moon dan Hwang (2018) menunjukkan bahwa *effort expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavior intention*.

Faktor ketiga, *social influence* (pengaruh sosial) menurut Venkatesh *et al.* (2003) sejauh mana seseorang menganggap penting untuk diyakinkan oleh orang lain untuk menggunakan sistem baru. Dapat diterima bahwa seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya juga mengamati persepsi yang ada di lingkungannya. Hal ini sesuai dengan penelitian Moon dan Hwang (2018) dan Sulaeman dan Ninglasari (2020) yang menjelaskan bahwa *social influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavior intention*.

Faktor terakhir yaitu *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi), dapat dianggap sebagai keyakinan seseorang terhadap fasilitas di lingkungannya untuk menciptakan keyakinan seseorang akan penerimaan sebuah teknologi (Venkatesh *et al.*, 2019). Keandalan dapat diekspresikan oleh pemahaman seseorang tentang perangkat yang membantu kesediaan mereka untuk menggunakan teknologi. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Pangaribuan dan Wulandari (2019) dan Diniyah (2021) yang menyatakan bahwa *facilitating condition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use behavior*.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dalam menggunakan teknologi dengan menggunakan model UTAUT untuk mengetahui minat dan perilaku investor masih sangat jarang, dari beberapa literature terdahulu ada beberapa yang menggunakan model UTAUT untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku umat muslim menggunakan *crowdfunding* wakaf dilakukan oleh

Fellasufah Diniyah (2021). Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi yang menggunakan model UTAUT sejauh ini penelitian yang dilakukan oleh Nandike Ayudiah Poeteri (2021) yang meneliti minat investasi dalam menggunakan *peer to peer lending* dan *equity crowdfunding* di Jakarta. Untuk mengisi *gap* pada penelitian sebelumnya, maka penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah* berdasarkan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INVESTOR DALAM MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY CROWDFUNDING SYARIAH* DENGAN MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (Studi Kasus *Platform Securities Crowdfunding Syariah*)”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah di antaranya sebagai berikut:

1. Masih banyaknya *platform securities crowdfunding Syariah* yang belum terdaftar dan berizin di OJK antara lain; PT. Syirkah Dana Investama (E-Syirkah), dan PT. Urun Bangun Negeri (UrunRI.id).

2. Masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mengetahui atau mendengar tentang *securities crowdfunding* syariah, sehingga pemahaman mereka tentang investasi masih kurang.
3. Adanya resiko investor yang tidak ditanggung oleh penyelenggara *securities crowdfunding* syariah antara lain: risiko kegagalan proyek, risiko kekurangan agunan, risiko kegagalan usaha, dan kemungkinan tidak menerima dividen atau besaran nisbah bagi hasil.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah yang akan diteliti adalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah.

Pelaku investasi pada penelitian ini merupakan seluruh masyarakat Indonesia yang pernah dan sedang melakukan transaksi dengan *securities crowdfunding* syariah.

Permasalahan tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan pendekatan model UTAUT. Konstruk-konstruk UTAUT yang digunakan untuk menganalisis penerimaan pengguna pada penelitian ini merupakan konstruk yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Dalam model UTAUT, ada empat konstruk yang memainkan peran penting sebagai penentu langsung terhadap perilaku untuk menggunakan sistem yaitu, *performance expectancy* (harapan kinerja), *effort expectancy* (expetasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial), dan *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi).

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *performance expectancy* (harapan kinerja) berpengaruh terhadap *behavioral intention*?
2. Apakah *effort expectancy* (expetasi usaha) berpengaruh terhadap *behavioral intention*?
3. Apakah *social influence* (pengaruh sosial) berpengaruh terhadap *behavioral intention*?
4. Apakah *behavioral intention* berpengaruh terhadap *use behavior*?
5. Apakah *facilitating condition* (kondisi yang memfalisasi) berpengaruh terhadap *use behavior*?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penulis mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *performance expectancy* (harapan kinerja) terhadap *behavioral intention*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *effort expectancy* (expetasi usaha) terhadap *behavioral intention*.
3. Untuk mengetahui *social influence* (pengaruh sosial) terhadap *behavioral intention*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *behavioral intention* terhadap *use behavior*.

5. Untuk mengetahui pengaruh *facilitating condition* (kondisi yang memfasilitasi) terhadap *use behavior*.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, dan bagi peneliti selanjutnya, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan kajian keilmuan terkait dengan penerimaan teknologi model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), serta faktor yang mempengaruhi perilaku investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademisi, memberikan sumbangan dalam ekonomi Islam mengenai pengembangan teori *platform securities crowdfunding* syariah dan menambah wawasan dan kepustakaan bagi para pihak yang berkepentingan.
- b. Bagi penulis, manfaat dari adanya penelitian ini adalah sebagai tambahan ilmu dan melatih berpikir kritis atas fenomena yang

terjadi dilingkungan sekitar, khususnya investasi dalam *platform securities crowdfunding* syariah.

- c. Bagi pembaca, manfaat dari penelitian ini adalah para pembaca mendapatkan pengetahuan akan pentingnya suatu sistem *securities crowdfunding* syariah serta faktor-faktor yang mendorong perilaku investor berinvestasi di dalamnya.
- d. Bagi lembaga-lembaga terikat, sebagai bahan masukan untuk terus mengembangkan inovasi dalam pengembangan perekonomian dengan menggunakan sistem *securities crowdfunding* yang berbasis syariah.
- e. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) pada penggunaan *platform securities crowdfunding* syariah.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan laporan penelitian, pembahasan terbagi dalam lima bab yang secara singkat akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN bab ini berisi penjelasan secara singkat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.



BAB II LANDASAN TEORI bab ini membahas mengenai landasan teoritik dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar untuk penelitian ini. Serta merumuskan hipotesis penelitian yang kemudian diuraikan dalam kerangka pemikiran. Adapun yang dibahas pada bab ini adalah teori yang berkaitan dengan model penerimaan teknologi UTAUT dan pembahasan lebih luas tentang *platform securities crowdfunding syariah*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN dalam bab ini mengenai metode penelitian berisikan uraian mengenai populasi dan pemilihan sampel, jenis data, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, variabel-variabel dan teknik analisis data penelitian yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL dalam bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian serta analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang mencakup interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP bab kelima ialah penutup, berisi kesimpulan dan saran bagi peneliti selanjutnya mengenai analisa faktor yang mempengaruhi perilaku investor dalam menggunakan *financial technology crowdfunding syariah* dengan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (Studi Kasus *Platform Securities Crowdfunding Syariah*).



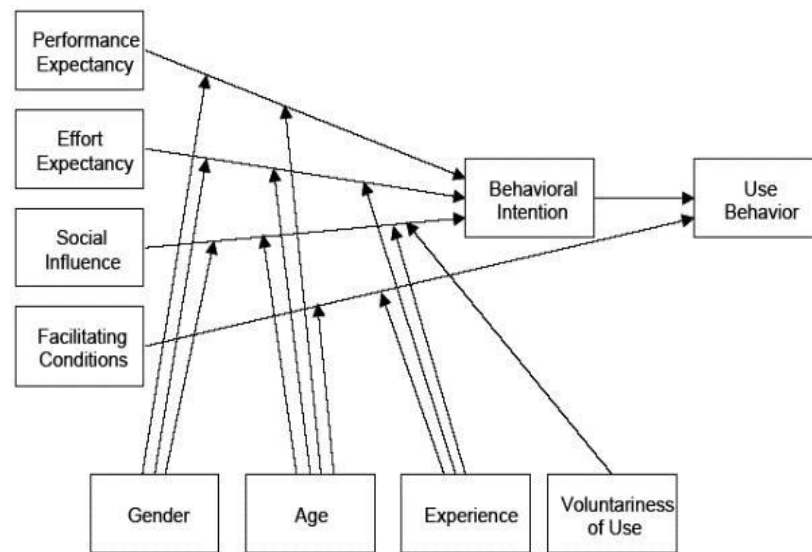
## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)***

##### **2.1.1. Pengertian *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)***

*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* didasarkan pada delapan model penerimaan teknologi yang ada yaitu *theory of reasoned action (TRA)*, *technology acceptance model (TAM)*, *motivation model (MM)*, *theory of planned behavior (TPB)*, *combined TAM & TPB*, *model of PC utilization (MPCU)*, *innovation diffusion theory (IDT)* dan *social cognitive theory (SCT)* untuk mendapatkan pandangan terpadu tentang menggunakan teknologi terbaru (Momani, 2020; Nurlani & Permana, 2017).



Gambar 2.1 Model UTAUT

Sumber: (Purbandini et al., 2021)

Dalam model penelitian UTAUT, minat perilaku (*behavioral intention*) dan perilaku penggunaan teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh bagaimana seseorang memandang ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) yang disesuaikan dengan jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), pengalaman (*experience*), dan kesukarelaan penggunaan (*voluntariness of use*) (Pangestu & Pasaribu, 2022). Menurut Hakim (2016) model UTAUT merupakan model baru yang dikembangkan karena keterbatasan model TAM yang tidak cukup komprehensif untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna saat menerapkan aplikasi teknologi.

Sebuah tinjauan oleh Venkatesh *et al.* (2003) menemukan tujuh konstruk yang tampaknya menjadi prediktor langsung pentingnya minat dan penggunaan perilaku dalam satu model atau lebih. Konstruk-konstruk terdiri dari *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *attitude toward using technology*, serta *self-efficacy*. Setelah pengujian lebih lanjut, ditemukan bahwa empat konstruk utama berperan penting sebagai pendorong langsung dari minat dan perilaku penggunaan teknologi yaitu, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Menurut Iriani *et al.* (2014) model teoritis diatas mencoba menjelaskan minat konsumen terhadap sistem informasi atau teknologi baru.

### 2.1.2. Variabel UTAUT

#### 1. *Performance Expectancy*

*Performance expectancy* adalah konsep UTAUT yang menilai seberapa yakin seseorang bahwa penggunaan sistem akan membantunya dalam mencapai prestasi kerja (Indrawati, 2018; Venkatesh & Zhang, 2014). *Performance expectancy* adalah gabungan dari lima konstruk antara lain:

##### a. Persepsi terhadap kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Menurut David dalam Venkatesh *et al.* (2003) persepsi terhadap kegunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan menambah dan menaikkan tingkat kinerjanya.

b. Motivasi ekstrinsik (*Etrinsic motivation*)

Menurut David dalam Venkatesh et al (2003) motivasi ekstrinsik adalah apa yang membuat pengguna ingin melakukan suatu kegiatan karena dianggap sebagai alat untuk menciptakan hasil yang berbeda dari kegiatan itu sendiri, seperti kinerja pekerjaan, pembayaran, dan promosi.

c. Kesesuaian pekerjaan (*Job Fit*)

Menurut David dalam Venkatesh et al (2003) kesesuaian pekerjaan adalah bagaimana kemampuan sistem untuk meningkatkan standar dan menambah kinerja individu.

d. Keuntungan relatif (*Relative Advantage*)

Menurut Moore dan Benbasat dalam Venkatesh et al (2003) keuntungan relatif yaitu maksimum penggunaan suatu inovasi yang dianggap lebih baik daripada penggunaan inovasi pendahulunya.

e. Ekspektasi-ekspektasi hasil (*Outcome Expectations*)

Menurut Compeau dan Higgins Venkatesh et al (2003) ekspektasi hasil adalah efek yang saling berhubungan dari pelaku.

Menurut Adenan (2015) *performance expectancy* ialah variabel yang dapat didefinisikan sebagai kemungkinan memperoleh keuntungan atau manfaat penuh setelah menggunakan suatu sistem. *Performance expectancy* dipengaruhi oleh faktor-faktor selain dari keinginan dasar individu. Gagasan ini mungkin juga berkembang

sebagai akibat dari dampak lingkungan kerja seseorang. Contohnya, mempertimbangkan penggunaan ekstensif rekan kerja atas layanan *crowdfunding*. Seseorang dapat dibujuk untuk mengadopsi sistem tersebut jika melihat peningkatan kinerja dari rekan kerjanya (Mahande et al., 2016).

## 2. *Effort Expectancy*

*Effort Expectancy* adalah tingkatan usaha yang dikeluarkan oleh individu dalam menggunakan sistem untuk mendukung pekerjaannya (Persada et al., 2020; Venkatesh & Zhang, 2014). Kemudahan yang seseorang pertimbangkan untuk menggunakan suatu sistem disebut *effort expectancy*. Variabel tersebut diformulasikan berdasarkan 3 konstruk pada teori atau model sebelumnya, yaitu:

### a. Persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*)

Menurut Dais dalam Venkatesh et al (2003) persepsi kemudahan pengguna adalah menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Adam dan Iqbaria dalam Venkatesh et al (2003) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi akan membuat perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem tersebut memiliki kegunaan dan dirasa nyaman bila bekerja menggunakannya.

### b. Kompleksitas (*complexity*)

Menurut Thompson dalam Venkatesh et al (2003) kompleksitas adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif tidak mudah untuk diartikan dan digunakan oleh individu.

c. Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*)

Menurut Moore dan Benbasat dalam Venkatesh et al (2003) kemudahan pengguna adalah dimana tingkat menggunakan inovasi adalah dianggap tidak mudah digunakan. Sehingga apabila pengguna beranggapan apabila menggunakan suatu teknologi sistem yang baru maka akan berdampak pada intensitas penggunaan sistem tersebut.

Menurut Davis (1989) sebuah aplikasi atau *platform* dapat diterima oleh penggunanya jika sistemnya sederhana atau mudah untuk digunakan. Tingkat kemudahan sistem saat ini mungkin menarik perhatian individu karena dianggap menawarkan aplikasi dan manfaat yang akan memberikan rasa nyaman saat bekerja dengan sistem tersebut (Hafifah et al., 2022).

3. *Social Influence*

*Social influence* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa sangat penting bagi orang lain menyakinkannya untuk menggunakan sistem baru (Venkatesh et al., 2019). *Social influence* mengacu pada persepsi seseorang bahwasanya individu yang berpengaruh, percaya bahwa mereka harus menggunakan aplikasi tertentu. Persepsi yang dimiliki individu bahwa sangat penting bagi lingkungan sekitarnya



untuk percaya jika dirinya memanfaatkan sistem atau teknologi tersebut (Hakim, 2016).

Konsep ini terdapat penggabungan variabel-variabel yang diperoleh dari model penelitian sebelumnya mengenai model penerimaan dan penggunaan teknologi. Variabel tersebut adalah:

a. Norma Subyektif (*subjective norms*)

Menurut Ajzen dalam Venkatesh et al (2003) Norma Subyektif adalah persepsi orang bahwa mayoritas orang yang penting bagi mereka berpikir bahwa mereka harus terlibat dalam melakukan perilaku yang bersangkutan.

b. Faktor-faktor sosial (*social factors*)

Menurut Thompson dalam Venkatesh (2003) faktor sosial ialah internalisasi individu dari referensi budaya subyektif suatu kelompok, kesepakatan antar pribadi tertentu dari satu orang yang kuat ke individu lain dalam situasi sosial tertentu.

c. Gambaran (*image*)

Menurut Monroe dan Benbasat dalam Venkatesh et al (2003) gambaran adalah sejauh mana penggunaan suatu inovasi dianggap dapat meningkatkan citra atau status seseorang dalam sistem sosial.

Menurut Ventakesh dan Davis (2000), pengaruh sosial mempengaruhi perilaku individu melalui tiga mekanisme yaitu ketaatan (*compliance*), internalisasi (*internalization*), dan identifikasi (*identification*). Dapat disimpulkan bahwa semakin lingkungan

mempengaruhi calon pengguna teknologi informasi untuk menggunakan suatu teknologi informasi yang baru, maka semakin besar minat pribadi yang muncul dari calon pengguna untuk menggunakan teknologi informasi karena kuatnya pengaruh dari lingkungan sekitar.

#### 4. *Facilitating Conditions*

*Facilitating conditions* dapat menggambarkan tingkat penerimaan individu terhadap teknologi berdasarkan fasilitas pendukung yang diberikan oleh organisasi dan perangkat teknis yang membantu mengoperasikan suatu sistem (Hakim, 2016). *Facilitating conditions* mencakup kepercayaan seseorang terhadap fasilitas lingkungan, seperti jangkauan, jaringan, dan ketersediaan perangkat sehingga seseorang percaya bahwa seseorang mengadopsi teknologi (Venkatesh et al., 2019).

Dapat disimpulkan *facilitating conditions* mengacu pada keyakinan seseorang bahwa faktor-faktor seperti ketersediaan alat, informasi, intruksi, dan individu lain dalam kelompok sosialnya dapat diakses untuk memfasilitasi penggunaan suatu sistem (Martono, 2021). *Facilitating conditions* dapat mencirikan tingkat penerimaan individu terhadap suatu teknologi berdasarkan fasilitas pendukung yang ditawarkan oleh organisasi dan alat teknologi yang memfasilitasi pengoperasian suatu sistem (A. H. Wibowo et al., 2019).

Dalam konsep ini terdapat gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari model penelitian sebelumnya mengenai model penerimaan dan penggunaan teknologi. Adapun variabel tersebut adalah:

a. Kontrol perilaku persepsi (*perceived behavior control*)

Menurut Ajzen dalam Venkatesh et al (2003) kontrol perilaku persepsian merupakan gambaran persepsi kendala internal dan eksternal terhadap perilaku dan meliputi hal yang berhasil secara sendiri, kondisi memfasilitasi sumber daya, dan kondisi memfasilitasi teknologi.

b. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*)

Menurut Thompson dalam venkatesh et al (2003) faktor obyektif yaitu di dalam lingkungan bahwa pengamat setuju membuat tindakan mudah dilakukan, termasuk penyediaan dukungan komputer.

c. Kompatibilitas (*compatibility*)

Menurut Moore dan Benbasat dalam Venkatesh et al (2003) komabilitas adalah sejauh mana suatu inovasi diyakini konsisten dengan nilai, kebutuhan, dan pengalaman pengadopsi potensial yang ada.

5. Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Menurut Jati (2012) *Behavioral Intention* adalah tingkat keinginan atau niat pengguna untuk terus menerus menggunakan sistem dengan

asumsi bahwa mereka memiliki akses terhadap informasi. Seseorang akan tertarik untuk menggunakan teknologi informasi baru jika pengguna percaya bahwa menggunakan teknologi informasi akan menaikkan tingkat kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dengan mudah, dan pengguna dipengaruhi oleh lingkungan dalam menggunakan teknologi informasi.

#### 6. Perilaku Pengguna (*Use Behavior*)

Menurut Jati (2012) perilaku penggunaan (*use behavior*) adalah intensitas penggunaan dalam menggunakan teknologi yang baru. Atau bisa juga diartikan sebagai frekuensi atau seberapa sering pengguna menggunakan teknologi informasi. Perilaku pengguna teknologi informasi tergantung pada penilaian pengguna terhadap sistem. Teknologi akan digunakan jika pengguna teknologi informasi tertarik untuk menggunakan teknologi informasi karena dapat menaikkan tingkat kinerjanya, penggunaan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. Selain itu, perilaku dalam menggunakan teknologi informasi juga dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi pengguna dalam menggunakan teknologi informasi.

Sehingga faktor seseorang dalam penggunaan teknologi informasi dilatar belakangi oleh niat seseorang untuk menggunakan teknologi yang didorong oleh persepsi orang yang menggunakan teknologi tersebut dapat menaikkan tingkat kinerjanya, kemudahan

pengoperasiannya, faktor sosial dan lingkungan yang mempengaruhi serta kondisi yang memfasilitasi teknologi tersebut.

## **2.2. *Financial Technology***

### **2.2.1. Pengertian *Financial Technology***

Financial Technology (*Fintech*) merupakan industri berbasis teknologi pada sektor jasa keuangan yang menghasilkan inovasi yang dapat memfasilitasi layanan keuangan diluar lembaga keuangan konvensional. Hal ini memudahkan akses masyarakat terhadap produk keuangan selama bertransaksi. Dalam pengertian lebih luas, *Financial Technology (Fintech)* dapat didefinisikan sebagai industri yang menggunakan teknologi untuk mendukung sistem keuangan dan layanan keuangan secara lebih efektif dan efisien.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan *fintech* sebagai sebuah inovasi industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk *fintech* biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme keuangan yang spesifik (Tiara & Tejomurti, 2022). Sedangkan menurut surat edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP tentang Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (LKD) menjelaskan bahwa kegiatan layanan keuangan digital penggunaan teknologi berbasis *mobile* ataupun berbasis *web* dalam layanan sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan dengan pihak ketiga dalam rangka keuangan inklusif.

Dari beberapa pengertian yang sudah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *fintech* adalah sebuah inovasi layanan digital yang menyediakan produk-produk keuangan serta memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada.

### **2.2.2. Jenis-jenis *Fintech***

Terdapat beberapa jenis *fintech* di Indonesia diantaranya adalah *Payment Settlement and Clearing*, *Crowdfunding* dan *P2P*, *Market Agrerator*, *Risk and Investment Management* (Ramadhantie & Lasmanah, 2022).

#### *1) Payment Settlement and Clearing*

Sebelum manusia mengenal uang untuk bertransaksi dan mendapatkan barang yang diinginkan mereka harus melakukan barter. Namun sistem tersebut dinilai tidak efektif, sehingga muncul alat tukar yang disebut dengan uang, yang pertama kali dikenal pada peradaban Sumeria dan Babylonia. Sehingga dari perkembangan tersebut uang dapat dikategorikan menjadi tiga jenis yaitu, uang barang, uang kertas dan uang giral (Sari, 2016). Dalam perkembangan teknologi saat ini muncul jenis uang baru yaitu uang elektronik atau bisa disebut *E-money*.

#### *2) Crowdfunding dan Peer to Peer lending (P2P lending)*

*Crowdfunding* adalah suatu bentuk penggalangan dana untuk berbagai jenis usaha baik ide produk, bisnis, atau kegiatan yang dananya dari sumbangan masyarakat yang luas dan sering memiliki

suatu imbalan berupa barang atau jasa. *Crowdfunding* merupakan suatu jenis kegiatan penggalangan dana yang memanfaatkan *social media*, *web* dan aplikasi serta sarana teknologi informasi lainnya untuk mendukung suatu proyek tertentu dengan melibatkan masyarakat luas dengan imbalan berupa barang atau jasa.

Dalam kegiatan *crowdfunding* tidak selalu didasari dengan tujuan yang sama, kegiatan penggalangan dana berbasis teknologi informasi ini memiliki jenis sesuai dengan tujuan masing-masing. Jenis kegiatan *crowdfunding* menjadi 4 yaitu *Donation-based*, *Reward-based*, *Lending-based or Peer to Peer (P2P)*, *Equity-based crowdfunding* (Palito et al., 2021).

### 3) *Market Aggregator*

*Aggregator* atau *e-aggregator* adalah layanan mengumpulkan dan menganalisa informasi keuangan dengan transparan dari berbagai sumber. Dalam layanan ini pihak *aggregator* mendefinisikan informasi dengan berbagai cara dari semua berdasarkan makna dan konteks dari informasi yang telah dikumpulkan. *E-aggregator* dapat dijadikan sebuah *platform* yang menggabungkan berbagai informasi mengenai perusahaan untuk investor seperti, resiko imbal hasil dan dampak kelayakan kredit dari populasi target.

### 4) *Risk and Investment Management*

Dalam industri *fintech risk and investment management* dikenal dengan istilah Robo-Advisor yaitu layanan yang memberikan saran

atau mengelola kekayaan pribadi dan menggantikan pengelolaan kekayaan tradisional (Noer Ady Rahmanto, 2019). Robo-Advisor merupakan solusi investasi otomatis berbasis teknologi digital yang melibatkan individu untuk dilakukan pembinaan untuk pengambilan keputusan yang didukung dengan penyeimbangan portofolio menggunakan algoritma perdagangan berdasarkan investasi pasar dan strategi diversifikasi. Pada intinya *risk and investment management* merupakan sebuah layanan pengelolaan kekayaan pribadi dengan alat teknologi digital yang memberikan saran dalam pengambilan keputusan individu.

### **2.3. *Crowdfunding***

#### **2.3.1. Pengertian *Crowdfunding***

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) *crowdfunding* diartikan sebagai gabungan dua istilah yaitu *crowd* dan *funding*. Pengertian kata *crowd* berarti kerumunan, sedangkan *funding* berarti pendanaan. Maka pengertian *crowdfunding* dapat dipahami sebagai kegiatan pendanaan yang melibatkan masyarakat dalam mengumpulkan dana untuk mencapai suatu usaha atau bisnis melalui jejaring internet (A. Wibowo, 2022). Menurut Valancience dan Jegeleviciute (2014) *crowdfunding* adalah sarana penghubung bagi pengusaha yang membutuhkan modal untuk mengembangkan bisnisnya dengan investor baru yang ingin mencoba berinvestasi dengan sedikit uang melalui media sosial atau internet.



*Crowdfunding* memungkinkan masyarakat yang memiliki akses terbatas ke lembaga keuangan tradisional, seperti bank atau pemodal ventura untuk memperoleh sumber daya keuangan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha atau bisnisnya. Melalui transaksi *online*, *crowdfunding* memberi kemudahan bagi masyarakat dengan pendapatannya untuk memberi kepada orang lain dan “berinvestasi” dalam usaha atau bisnis yang mungkin tidak akan terwujud tanpa dukungan finansial mereka (Gerber & Hui, 2013).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *crowdfunding* adalah wadah untuk mencari investor dengan berbagai kelompok dan anggota bisnis yang berbeda, yaitu pelaku usaha yang membutuhkan modal untuk mengembangkan bisnisnya melalui *platform online* atau situs web.

### **2.3.2. Jenis-jenis *Crowdfunding***

Adapun jenis-jenis *crowdfunding* dibagi menjadi dua yaitu berdasarkan tujuan dari kegiatan *crowdfunding* dan jenis kegiatannya. Pada jenis *commercial crowdfunding* terdiri dari *lending based crowdfunding* (penggalangan dana berbasis pinjaman), *reward based crowdfunding* (penggalangan dana berbasis hadiah), dan *investing based crowdfunding* (penggalangan dana berbasis investasi). Sedangkan pada jenis *non commercial crowdfunding* terdiri dari *donation based crowdfunding* (penggalangan dana berbasis donasi) (Lenz, 2016). Berikut penjelasan dari 4 bentuk utama dari *crowdfunding* yaitu (Serfiyani, 2018):

a. *Lending-based Crowdfunding*

*Lending-based crowdfunding* adalah jenis penggalangan dana komunitas yang melibatkan pinjaman uang tunai kepada individu atau bisnis dengan imbalan bunga pinjaman, sebanding dengan pinjaman *peer to peer*.

b. *Reward-based Crowdfunding*

*Reward-based crowdfunding* merupakan jenis kegiatan penggalangan dana dimana komunitas mengumpulkan dana dengan harapan mendapatkan hadiah atau imbalan.

c. *Investing-based Crowdfunding*

*Investing-based crowdfunding* merupakan kampanye penggalangan dana berbasis komunitas, yang menggalang dan untuk usaha kecil dan menengah serta perusahaan rintisan dengan imbalan saham atau ekuitas.

d. *Donation-based Crowdfunding*

*Donation-based crowdfunding* merupakan bentuk penggalangan dana nirlaba yang dilakukan secara bebas. Individu, korporasi, dan organisasi dapat menerima dana dari masyarakat.

Aturan dan regulasi baru di Indonesia memuat persyaratan khusus untuk jenis *investment-based crowdfunding* melalui POJK layanan urun dana, yang merupakan salah satu dari empat jenis *crowdfunding* di atas. Menurut Pasal 1 No.1 POJK tentang layanan urun dana, layanan *crowdfunding* melalui penawaran saham berbasis teknologi informasi

adalah penyediaan layanan penawaran saham oleh emiten untuk penjualan langsung kepada investor melalui jaringan sistem elektronik terbuka (Hidayat, 2020).

## **2.4. Investasi**

### **2.4.1. Pengertian Investasi**

Pengertian investasi adalah penggunaan uang untuk suatu objek dengan nilai objek tersebut meningkat selama jangka waktu investasi, paling tidak bertahan, dan selama itu juga memberikan hasil yang tetap. Oleh karena itu, investasi yang dimaksud adalah penanaman uang dengan harapan memperoleh keuntungan dan nilai tambah selain itu akan mendapatkan deviden serta objek investasi nilainya bisa meningkat (Neni, 2000).

### **2.4.2. Jenis-jenis Investasi**

Definisi dari investor *“natural persons (citizen) and permanent resident of a contracting party and enterprises organized in accordance with the law of contracting party (that seek to make, are making, or have made an investment)”* yang, “perseorangan (warga negara) dan penduduk tetap dari suatu pihak dan perusahaan yang diorganisasikan sesuai dengan hukum para pihak pada perjanjian (yang berusaha untuk membuat, membuat, atau telah membuat sebuah investasi) dan investasi adalah segala jenis asset yang dimiliki atau dikendalikan, secara langsung atau tidak langsung, oleh investor, yakni dalam bentuk:

- a. Suatu perusahaan

- b. Saham, atau bentuk lain dari penyertaan modal perusahaan
- c. Obligasi, surat utang dan utang lain dari perusahaan, dll.
- d. Kontrak yang melibatkan keberadaan property investor di wilayah suatu pihak seperti kontrak konstruksi, atau kontrak yang sangat bergantung pada produksi, pendapatan atau labaperusahaan.
- e. Klaim keuangan dan kinerja berdasarkan perjanjian yang memiliki nilai ekonomi.
- f. Hak kekayaan intelektual.
- g. Hak yang diberikan berdasarkan seperti lisensi dan izin yang tepat.

## 2.5. Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Model	Hasil
1.	Pangaribuan dan Wulandari (2019)	<i>A Crowdfunding Platform User Acceptance: An Empirical Examination of Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Factors, Facilitating Condition, Attitude,</i>	UTAUT	Temuan dari penelitian ini bahwa PE, EE, dan FC berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>behavioral intention</i> . Selain itu, <i>social influence</i> tidak berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i> dalam menggunakan <i>platform crowdfunding</i>

		<i>And Behavioral Intention</i>		sebagai sumber pendanaan.
2.	Sulaeman dan Ninglasari (2020)	<i>Analyzing the Behavioral Intention Factors in Using Zakat Based Crowdfunding Platform in Indonesia</i>	UTAUT	Temuan penelitian membuktikan bahwa PE, EE, dan SI berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i> , sedangkan <i>facilitating conditions</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>behavioral intention</i> menggunakan zakat melalui <i>platform crowdfunding</i> di Indonesia.
3.	Diniyah (2021)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Muslim Menggunakan <i>Plaftorm Crowdfunding Waqf</i> di Jawa Timur	UTAUT	Temuan menunjukkan bahwa PE, EE, dan FC berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i> , namun <i>social influence</i> tidak berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i> menggunakan <i>platform crowdfunding</i>

		Dengan Menggunakan Model UTAUT		waqf di Jawa Timur.
4.	Sari (2021)	Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pelaku UMKM Dan Startup Menggunakan Platform Crowdfunding	UTAUT	Temuan penelitian memperlihatkan bahwa PE dan SI berpengaruh pada <i>behavioral intention</i> , sedangkan EE tidak berpengaruh signifikan. Namun <i>facilitating condition</i> dan <i>behavioral intention</i> berpengaruh terhadap <i>use behavior</i> dalam menggunakan <i>platform crowdfunding</i> .
5	Moon dan Hwang (2018)	<i>Crowdfunding as an Alternative Means for Sustainable Appropriate Technology: Acceptance Determinants of</i>	UTAUT	Temuan penelitian menunjukkan bahwa PI, FC, <i>perceived risk</i> tidak berpengaruh terhadap BI. Sedangkan EE, SI, dan <i>trust</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>

		<i>Banckers</i>		penggunaan <i>platform crowdfunding</i> di Korea Selatan.
6	Xie <i>et al.</i> (2021)	<i>Understanding Fintech Platform Adoption: Impacts of Perceived Value and Perceived Risk</i>	UTAUT	Temuan penelitian memperlihatkan bahwa <i>perceived of value</i> , SI, PE, EE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>behavioral intention</i> . Sedangkan <i>perceived risk</i> dan <i>facilitating condition</i> tidak memiliki pengaruh pada <i>behavioral intention</i> mengadopsi <i>platform fintech</i> di China.
7	Putro dan Hedratmoko (2019)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi <i>Behavioral Intention</i> Memanfaatkan <i>Peer</i>	UTAUT	Temuan penelitian ini membuktikan bahwa PE dan <i>trust</i> berpengaruh, sedangkan EE, SI, <i>reputation</i> , dan <i>self efficacy</i> tidak

		<i>to Peer Lending Dan Equity Crowdfunding</i>		berpengaruh terhadap <i>behavioral intention peer to peer lending</i> . Pada variabel <i>performance expectancy</i> berpengaruh, namun <i>effort expectancy</i> , <i>social influence</i> , <i>trust</i> , <i>reputation</i> , dan <i>self efficacy</i> tidak berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i> dalam layanan <i>equity crowdfunding</i> .
8	Musahidah dan Sobari (2021)	<i>Determinants of the Intentions of Indonesian Muslim Millennials in Cash Waqf Using E-Payment</i>	UTAUT	Temuan penelitian menjelaskan bahwa PE, EE, SI, <i>level of knowledge</i> , dan <i>image</i> berpengaruh signifikan terhadap minat, selain itu FC dan <i>religiosity</i> tidak berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam membayar wakaf

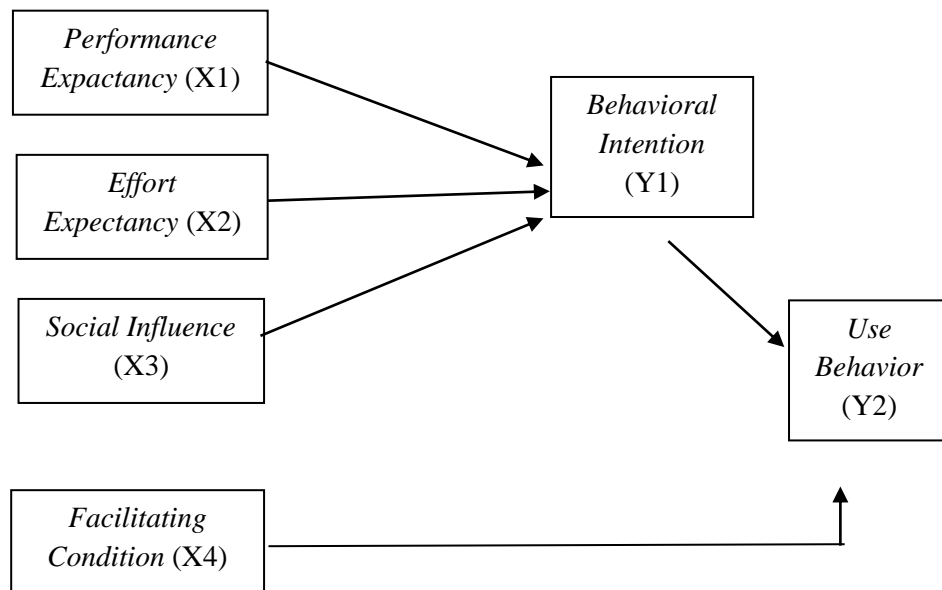


				tunai dengan <i>e-payment</i> .
9	Islam dan Khan (2019)	<i>Factors influencing the adoption of crowdfunding in Bangladesh: A study of start-up entrepreneurs</i>	UTAUT	Temuan penelitian membuktikan bahwa PE, EE, SI, FC, dan <i>trust</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>behavioral intention</i> pengusaha untuk mengadopsi <i>crowdfunding</i> .
10	Kusuma dan Anafisati (2020)	Minat Berdonasi Pada <i>Crowdfunding</i> Antar Mahasiswa Dengan Mendukung <i>Theory of Planned Behavior</i> .	UTAUT	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, <i>perceived behavior control</i> , norma moral, perilaku masa lalu, religiusitas berpengaruh positif terhadap <i>behavioral intention</i> berdonasi pada <i>crowdfunding</i> pada mahasiswa aktif di Yogyakarta.

## 2.6. Kerangka Penelitian

Agar penelitian ini jelas, maka penulis menggambarkan kerangka pikir penelitian, sebagaimana kerangka yang mendukung dalam penelitian ini.

Gambar 2.2. Model Penelitian



Sumber: (Venkatesh *et al.*, 2012)

Kerangka teoritis yang disajikan diatas menjelaskan sangkut paut hubungan antar variabel bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social influence* mempengaruhi *behavioral intention*, variabel *facilitating condition* mempengaruhi *use behavior*.

## 2.7. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara dimana jawaban tersebut berasal dari suatu teori yang kemudian akan diteliti kebenarannya dengan melakukan penelitian lebih lanjut melalui analisis

dan pengumpulan data. Berdasarkan landasan teori yang ada, penelitian sebelumnya dan kerangka yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *performance expectancy* terhadap *behavioral intention*

Dalam model UTAUT, *performance expectancy* mengukur keyakinan seseorang bahwa memanfaatkan sistem akan membantunya mencapai tujuan kinerjanya (Venkatesh *et al.* 2003; Indrawati *et al.*, 2017). Pengguna akan mengantisipasi suatu teknologi menjadi bermanfaat karena membantu mereka memperoleh kepraktisan dan kenyamanan penggunaan sesuai dengan ekspektasi kinerja (Putri & Suardikha, 2020).

Sejalan dengan penelitian Pangaribuan dan Wulandari (2019), Diniyah (2021), dan Xie *et al.* (2021) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *performance expectancy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat perilaku memanfaatkan *platform crowdfunding*. Maka *performance expectancy* dalam penelitian ini mendefinisikan bahwa sejauh mana seseorang yakin untuk menggunakan *securities crowdfunding syariah*, maka mereka yakin bahwa *platform* ini dapat meningkatkan aktivitas investasinya.

H1: *performance expectancy* berpengaruh terhadap *behavioral intention*.

## 2. Pengaruh *effort expectancy* terhadap *behavioral intention*

Dalam model UTAUT, *effort expectancy* adalah tingkat usaha yang dikeluarkan oleh individu dalam menggunakan sistem untuk mendukung pekerjaan mereka (Venkatesh et al., 2003; Rahman & Dewi 2020). Kemudahan yang dipikirkan seseorang tentang penggunaan suatu sistem disebut sebagai ekspektasi usaha. *Behavioral intention* seseorang untuk memanfaatkan teknologi atau sistem baru dinilai tidak hanya dari seberapa besar pengaruh positif teknologi tersebut, namun seberapa sering teknologi tersebut memberikan sebuah kemudahan (Davis, 1989).

Sesuai dengan penelitian Li *et al.* (2018), dan Moon dan Hwang (2018) yang menjelaskan bahwa *effort expectancy* berpengaruh terhadap *behavioral intention* dalam menggunakan *platform crowdfunding*. *Effort expectancy* dalam penelitian ini berkaitan dengan pemanfaatan sistem yang dapat memudahkan penggunaannya. Persepsi seseorang terhadap kemudahan sebuah teknologi dapat menimbulkan *behavioral intention* untuk mengadopsi *platform securities crowdfunding* syariah dalam meningkatkan diri seseorang untuk berinvestasi.

H2: *effort expectancy* berpengaruh terhadap *behavioral intention*.

## 3. Pengaruh *social influence* terhadap *behavioral intention*

Dalam model UTAUT, *social influence* diartikan sejauh mana seseorang percaya bahwa sangat penting bagi orang lain

menyakinkannya untuk menggunakan sistem baru (Venkatesh *et al.*, 2003; Jogiyanto, 2007). *Social influence* mengacu pada persepsi seseorang bahwasanya individu yang berpengaruh, percaya bahwa mereka harus menggunakan aplikasi tertentu. Keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa sangat penting bagi orang lain di sekitarnya untuk percaya bahwa dia menggunakan sistem atau teknologi tersebut (Hakim, 2016).

Sejalan dengan penelitian Li *et al.* (2018), Sulaeman dan Ninglasari (2020) yang memaparkan bahwa *social influence* berpengaruh terhadap *behavioral intention* mengadopsi *platform crowdfunding*. Maka *social influence* dalam penelitian ini yang dimaksud ialah semakin besar pengaruh lingkungan dalam menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah, maka semakin besar juga *behavioral intention* yang muncul dari potensi pribadi pengguna untuk mengikutinya. Diyakini bahwa seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, cenderung mengamati persepsi yang terdapat pada lingkungannya pula.

H3: *social influence* berpengaruh terhadap *behavioral intention*.

#### 4. Pengaruh *behavioral intention* terhadap *use behavior*

Dalam model UTAUT, *behavioral intention* diasumsikan sebagai minat pemakai untuk terus menggunakan sebuah sistem, selama mereka memiliki akses ke sistem tersebut (Venkatesh *et al.*, 2003; Indrawati *et al.*, 2017). Menurut Ariani dan Zulhawati (2017), terdapat

kecenderungan untuk melekar pada sesuatu yang relatif tetap untuk mendapatkan perhatian dan ingatan yang lebih, diikuti dengan kesenangan untuk memperoleh kepuasan dari penggunaan teknologi atau *platform*.

Sejalan dengan penelitian Purbandini *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa adanya hubungan langsung dan signifikan *behavioral intention* terhadap *use behavior*. *Behavior intention* dalam penelitian ini diartikan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, seberapa banyak seorang ingin mengetahui tentang *platform securities crowdfunding* syariah, maka seberapa besar upaya yang direncanakan untuk melaksanakan perilaku tersebut dan menggunakannya secara terus menerus.

H4: *behavioral intention* berpengaruh terhadap *use behavior*.

#### 5. Pengaruh *facilitating condition* terhadap *use behavior*

Dalam model UTAUT, *facilitating condition* dianggap sebagai keyakinan seseorang terhadap fasilitas di sekitarnya membuat keyakinan seseorang untuk menggunakan suatu teknologi (Venkatesh *et al.*, 2003; Jogiyanto, 2007). Menurut Gupta *et al.* (2018), *facilitating condition* mencerminkan dampak dari sumber daya yang dibutuhkan seperti internet dan memori yang berguna untuk *smartphone* atau perangkat keras, serta pengetahuan untuk meningkatkan teknologi.

Sejalan dengan penelitian Pangaribuan dan Wulandari (2019) dan Diniyah (2021) yang mengatakan bahwa *facilitating condition*

mempengaruhi *use behavior platform crowdfunding*. *Facilitating condition* dalam penelitian ini diasumsikan bahwa pengguna dengan kondisi fasilitas teknologi yang memadai akan memiliki persepsi yang baik tentang penggunaan *platform securities crowdfunding syariah*. Hal ini menunjukkan kemungkinan lebih tinggi bahwa pengguna ingin menggunakan *platform securities crowdfunding syariah* dalam berinvestasi.

H5: *facilitating condition* berpengaruh terhadap *use behavior*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *survey*. Bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan variabel independen, berupa angka yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang tertera pada kuesioner (Solihin et al., 2020). Sedangkan, teknik *survey* bertujuan untuk mengetahui kesesuaian kejadian yang ada dengan kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan metode kuesioner beserta wawancara atau observasi (Rukajat, 2018). Penelitian ini mencoba meneliti analisa faktor yang mempengaruhi perilaku investor dalam menggunakan melalui *platform securities crowdfunding* syariah dengan model UTAUT yaitu *performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating condition*.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara *online* melalui *Google form*.

##### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Penyusun proposal dilaksanakan mulai Oktober 2022, lebih rincinya waktu penelitian dapat dilihat di lampiran jadwal penelitian.



### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah suatu kelompok variabel, subjek, konsep, atau fenomena (Morrison, 2021). Populasi dalam penelitian tidak hanya jumlah objek tetapi bisa tentang seluruh karakteristik yang dimiliki objek tertentu. Peneliti mempelajari lingkup yang ada disesuaikan dengan masalah penelitian selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari apa yang sudah diuji. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor yang menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah.

#### **3.3.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:115) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari suatu populasi harus benar-benar mewakili. Dalam penelitian kuantitatif, sampel yang lebih besar semakin baik sampel tersebut mewakili. Karena populasinya tidak diketahui dan tidak terbatas maka peneliti menentukan sampel minimal dengan menggunakan rumus yang dipaparkan oleh Malhotra (1993) dalam Asnawi & Masyhuri (2011:143), artinya ukuran sampel minimal adalah 4 tau 5 kali jumlah variabel. Dalam penelitian kuantitatif, sampel yang lebih besar semakin baik sampel tersebut mewakili. Oleh karena itu, peneliti menentukan jumlah sampel dengan mengalikan jumlah indikator/item sehingga sampel menjadi lebih banyak. Karena jumlah indikator/item peneliti adalah 20.

Jadi 20 dikalikan 5 sehingga didapatkan minimal sampel ialah 100 responden.

### **3.4. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa *non probability sampling*. *Non probability sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memakai prosedur pengambilan sampel probabilistik, tetapi didasarkan pada penilaian pribadi peneliti. Selanjutnya peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, artinya peneliti memiliki kriteria tertentu untuk mencapai tujuan penelitian dimana tidak semua objek dijadikan sampel (Solihin et al., 2020). terdapat beberapa kriteria yang digunakan peneliti dalam menentukan responden, kriteria tersebut antara lain:

- 1) Responden penelitian berusia dari 20 sampai 50 tahun.
- 2) Responden penelitian termasuk dari investor yang menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah di Indonesia.

### **3.5. Data Dan Sumber Data**

#### **3.5.1. Data Primer**

Pengertian data adalah sejumlah fakta (nilai) yang mampu memberikan gambaran mengenai suatu keadaan atau permasalahan. Sumber data dalam penelitian merupakan suatu subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber yang digunakan penulis adalah data primer. Data primer dipilih sebagai sumber data agar data tersebut

benar-benar akurat untuk membuktikan hipotesis yang ada (Utara, 2022). Data ini diperoleh dengan menggunakan metode survei melalui *google form* kuesioner *online* yang diberikan kepada responden dengan cara menyebarkan ke forum *securities crowdfunding* syariah di *instagram*, *telegram* dan *whatsapp*.

### **3.5.2. Data Sekunder**

Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dari sumber lain. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder dalam bentuk penelitian terdahulu dan berbagai jurnal nasional/internasional sebagai literatur untuk mendukung pembahasan penelitian.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuesioner. Kuesioner diperoleh dengan memberikan sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden, kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup ataupun terbuka dikirim secara langsung atau melalui *online* dengan menggunakan *google form*.

Variabel penelitian diukur dilakukan dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena/variabel. Jawaban untuk setiap pertanyaan/pernyataan diberikan skala, dari sangat setuju samapi sangat tidak setuju dan diberi skor seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.1. seperti berikut:

Tabel 3.1. Penilaian *Skala Likert*

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

Sumber: Data diolah (2023)

### 3.7. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang ditentukan oleh peneliti dalam bentuk apapun, yang tujuannya untuk mempelajari dan mengukur guna memperoleh informasi yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1. Variabel Independen (Variabel Eksogen)

Variabel independen atau variabel bebas dapat diartikan sebagai variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain. Variabel independen bersifat mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen, yaitu harapan kinerja (*Performance expectancy*) (X1), expetasi usaha (*Effort Expectancy*) (X2), pengaruh sosial (*Social Influence*) (X3), dan Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) (X4). Selanjutnya, variabel independen pada penelitian ini disebut variabel eksogen yaitu variabel yang nilainya tidak dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain.

### 3.7.2. Variabel Dependen (Variabel Endogen)

Variabel dependen atau variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel yang nilainya bergantung pada variabel lain. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *behavioral intention* (Y1) dan *use behavior* (Y2). Selanjutnya, variabel endogen atau variabel yang nilainya dipengaruhi/ditentukan oleh variabel lain dalam model.

### 3.8. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dan indikator-indikator dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Harapan Kinerja ( <i>Performance Expectancy</i> ) (X1)	Seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk	1. Persepsi terhadap kegunaan ( <i>perceived usefulness</i> ) 2. Motivasi ekstrinsik ( <i>extrinsic motivation</i> )	<i>Skala Likert</i>

		mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja dipekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kesesuaian pekerjaan (<i>job fit</i>)</li> <li>4. Keuntungan relatif (<i>relative advantage</i>)</li> <li>5. Ekspektasi-ekspektasi hasil (<i>outcome expectations</i>)</li> </ol>	
2	Expetasi Usaha ( <i>Effort Expectancy</i> ) (X2)	Tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan penggunaan (<i>perceived easy of us</i>)</li> <li>2. Kompleksitas (<i>compexcity</i>)</li> <li>3. Mudah digunakan atau pengoprasiannya (<i>easy of use</i>)</li> </ol>	<i>Skala Likert</i>
3	Pengaruh Sosial ( <i>Social Influence</i> ) (X3)	Sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Norma subyektif (<i>subjective norms</i>)</li> <li>2. Faktor sosial (<i>social factors</i>)</li> </ol>	<i>Skala Likert</i>

		dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhi menggunakan sistem yang baru.	3. Gambaran ( <i>image</i> )	
4	Kondisi yang Memfasilitasi ( <i>Facilitating Conditions</i> ) (X4)	Sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan tehnikal tersedia untuk mendukung sistem.	1. Kontrol perilaku persepsi ( <i>perceived behavior control</i> ) 2. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi 3. Kompatibilitas ( <i>compatibility</i> )	<i>Skala Likert</i>
5	<i>Behavioral Intention</i> (Y1)	Memiliki minat untuk memanfaatkan teknologi.	1. Keinginan menggunakan 2. Prediksi akan menggunakan 3. Berencana akan menggunakan	
6	<i>Use Behavior</i> (Y2)	Penggunaan aktual pengguna terhadap sebuah	1. Penerimaan terhadap teknologi 2. Penggunaan aktual	

		teknologi.		
--	--	------------	--	--

Sumber: Venkantesh et al (2003)

### 3.9. Teknik Analisis Data

SEM-PLS digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. *Structural Equation Modeling* (SEM) menurut Hair *et al.* (2021) adalah jenis analisis yang mencakup banyak metodologi seperti analisis faktor, pemodelan struktural, dan analisis jalur. Dalam penelitian ini, SEM untuk analisis data karena dapat menguji model penelitian yang kompleks secara bersamaan (memeriksa validitas dan reliabilitas instrumen, menguji hubungan antar variabel, dan menemukan model yang cocok untuk diprediksi), menganalisis variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, dan mengukur kesalahan.

Pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) digunakan dalam metode analisis data penelitian ini. PLS merupakan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau variasi. SEM-PLS dipilih untuk penelitian ini karena kemampuannya yang dapat bekerja efisien dengan ukuran sampel yang terbatas dan model penelitian yang rumit (Sholihin & Ratmono, 2021). *Software WarpPLS 7.0* digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini.

Adapun alasan penggunaan *software WarpPLS* ini sejalan dengan pernyataan Ghozali dan Latan (2015) bahwa WarpPLS menawarkan berbagai keuntungan, antara lain:



1. Tingkat komplikasi yang tinggi

WarpPLS dapat mengevaluasi atau menguji berbagai indikator dan konstruk dengan hubungan yang rumit.

2. Teruji

Alat uji ini telah digunakan oleh para profesional selama lebih 30 tahun, dan WarpPLS digunakan sebagai tanggapan atau jawaban terhadap masalah penelitian yang *substantive*.

3. Mudah digunakan

Perangkat lunak WarpPLS sangat ramah penggunaannya dan memiliki fungsionalitas yang komprehensif. Selain itu, program ini dapat diunduh secara *free*.

Terdapat beberapa tahapan analisis SEM-PLS yang dilakukan dengan menggunakan *software* WarpPLS sebagai berikut (Sholihin & Ratmono, 2021):

1. Membuat spesifikasi model jalur (*path model*)

Berdasarkan penalaran dan teori logis, model jalur ini menggambarkan hubungan variabel laten atau konstruk. Begitu pula terdapat hipotesis yang harus diuji. Model jalur ini berisi dua elemen: (1) model struktural yang dikenal sebagai *inner model*, yang menjelaskan hubungan antara variabel laten atau konstruk; dan (2) model pengukuran yang dikenal sebagai *outer model*, yang menentukan hubungan antara variabel laten dan pegukurannya (indikator).

## 2. Membuat spesifikasi model pengukuran

Model pengukuran menerangkan hubungan antara konstruk dan indikator pengukurannya (*outer model*) berdasarkan teori pengukuran menggunakan pendekatan pengukuran yang ada dan ditetapkan berdasarkan penelitian sebelumnya. Apabila instrumen penelitian yang sudah ada sebelumnya tidak dapat ditemukan, maka perlu untuk membuat pengembangan sendiri atau mengubah instrumen yang sudah ada. Ada dua jenis spesifikasi pengukuran refleksi (Mode A dalam SEM-PLS) dan model pengukuran formatif (Mode B dalam SEM-PLS).

## 3. Melakukan pengumpulan dan *screening* data

Dalam tahap model pengukuran, mencoba mendeteksi komponen kesalahan dalam data dan menolaknya dalam analisis supaya data yang diterima dapat dipastikan akurat (*valid*) dan reliabilitasnya. *Missing data* (data tidak lengkap), bila respons yang meragukan seperti respons yang lurus atau tidak konsisten, outlier (nilai ekstrim dari pengamatan), dan distribusi data merupakan masalah yang sering muncul. Oleh karena itu, dilakukan metode *mean replacement*, *casewise deletion* atau *listwise deletion*, dan *pair-wise deletion* untuk menangani *missing data*.

## 4. Melakukan estimasi model SEM-PLS

Langkah ini digunakan untuk mendapatkan keputusan dari model pengukuran dan struktural. Model ini diestimasi menggunakan

pendekatan SEM-PLS berbasis varian yang memaksimalkan variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel endogen untuk mengestimasi koefisien jalur dan parameter lain.

5. Mengevaluasi hasil pengujian model pengukuran (*Outer Model*)

Dalam model ini terdapat beberapa pengecekan yaitu *individual item reliability*, *internal consistency reliability*, *average variance extracted* dan *discriminant validity*. Model pengukuran dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan indikatornya.

Pengecekan dengan *individual indicator reliability* dapat menentukan nilai *outer loading*. Nilai tersebut menjelaskan seberapa besar hubungan antara masing-masing indikator dengan variabelnya. Nilai *outer loading* di atas 0,7 dapat dikatakan ideal (Meidita et al., 2018) dan nilai *outer loading* antara 0,5 sampai dengan 0,6 dapat dikatakan cukup (Humanitisri et al., 2018). Sedangkan indikator yang memiliki nilai *outer loading* lemah umumnya tidak digunakan atau dihapus. Nilai *outer loading* 0,4 sampai dengan 0,7 dapat dipertimbangkan sebelum dihapus jika nilai *composite reliability* atau *average variance extracted* indikator tersebut masih dalam kategori memenuhi syarat. Namun, beberapa penelitian yang memiliki indikator dengan nilai *outer loading* di bawah 0,4 umumnya menghapus indikator tersebut (Hair et al., 2017).

*Internal consistency reliability* dapat dilihat dari *composite reliability* atau *cronbach's alpha*. Namun, nilai *composite reliability*

dianggap lebih baik dalam mengukur *internal consistency* jika dibandingkan dengan *cronbach's alpha* karena *composite reliability* tidak mengasumsikan kesamaan *boot* dari tiap indikatornya. *Cronbach's alpha* akan memberikan estimasi yang terlalu rendah. Nilai batas untuk *cronbach's alpha* maupun *composite reliability* adalah 0,7 yang sudah diterima. Sedangkan diatas 0,7 berarti sangat memuaskan (Jannata et al., 2015).

Pengujian nilai *average variance extracted* (AVE) menjelaskan besaran varian atau keragaman variabel manifes yang dapat dimuat oleh variabel laten. Nilai AVE minimal 0,5 menunjukkan nilai *convergent validity* yang baik (Hair et al., 2017). Hal tersebut memungkinkan variabel laten dapat menjelaskan setidaknya lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

*Discriminant validity* terjadi jika dua instrument berbeda yang mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang tidak berkorelasi (Dwi et al., 2020; Hartono & Raharjo, 2015). *Discriminant validity* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan nilai *cross loading* antar indikator dan *cross loading Fornell-Lacker's*. Menurut Ghazali dan Latan (2015), metode *discriminant validity* adalah dengan menguji validitas *discriminant* dengan indikator reflektif yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus  $>0,7$ . Cara lain yang dapat digunakan yaitu dengan membandingkan nilai akar dari AVE, nilai akar AVE ini harus

lebih tinggi jika dibandingkan dengan korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya atau nilai AVE lebih tinggi dari kuadrat korelasi antar konstruk (Humanitisri et al., 2018; Sudibjo & Sutarji, 2020).

6. Mengevaluasi hasil pengujian model struktural (*Inner Model*)

Ada enam langkah dalam tahap ini. Hal pertama yang harus dilihat adalah signifikansi hubungan antara konstruk. Hal ini dapat dilihat dari koefisien jalur (*path coefficient*) yang menggambarkan kekuatan hubungan antara konstruk. *Path coefficient* ( $\beta$ ) diuji dengan nilai ambang batas di atas 0,1 untuk menyatakan bahwa jalur (*path*) yang dimaksud memiliki pengaruh di dalam model (Safitri et al., 2022).

Kedua, mengevaluasi nilai  $R^2$  (*coefficient of determination*) untuk menjelaskan varian dari setiap *endogenous variabel* dengan standar pengukuran sekitar 0,67 sebagai kuat, sekitar 0,33 moderat, dan 0,19 atau dibawahnya menunjukkan tingkat varian yang lemah (Humanitisri et al., 2018; Sudibjo & Sutarji, 2020).

Ketiga, melihat nilai *t-test* dengan metode *bootstrapping* menggunakan uji two-tailed dengan tingkat signifikansi 5% untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian akan diterima jika memiliki *t-test* lebih besar dari 1,96 (Safitri et al., 2022).

Keempat, pengujian  $f^2$  (*effect size*) untuk memprediksi pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam model struktural dengan nilai ambang batas sekitar 0,02 untuk pengaruh kecil, 0,15 untuk menengah, dan 0,35 untuk pengaruh besar (Safitri et al., 2022).

Kelima, menguji  $Q^2$  (*predictive relevance*) dengan metode *blindfolding* untuk memberikan bukti bahwa beberapa variabel dalam model mempunyai keterkaitan prediktif (*predictive relevance*) dengan variabel lainnya dalam model dengan ambang batas pengukuran di atas nol (Humanitisri et al., 2018; Sudibjo & Sutarji, 2020).

Keenam, melakukan pengujian  $q^2$  (*Relative Impact*) masih dengan metode *blindfolding* untuk mengukur relatif pengaruh sebuah keterkaitan prediktif sebuah variabel tertentu dengan variabel lainnya dengan nilai ambang batas sekitar 0,02 untuk pengaruh kecil, 0,15 untuk pengaruh menengah atau sedang, dan 0,35 untuk pengaruh besar (Safitri et al., 2022).

7. Interpretasi hasil dan menarik kesimpulan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perkembangan *financial technology* yang mengalami perkembangan yang sangat pesat pada saat ini. Dengan adanya perkembangan *financial technology* tersebut akan mempermudah penggunanya untuk melakukan segala aktivitas dan layanan keuangan secara digital dan transaksi keuangan lebih cepat, mudah, efisien bahkan lebih murah karena hanya dilakukan melalui telepon seluler.

Seiring dengan perkembangan dan penerapan teknologi digital, khususnya di sektor jasa keuangan dan digitalisasi UMKM, pembiayaan UMKM kini dapat dilakukan melalui penggunaan layanan digital melalui *securities crowdfunding* (SCF) syariah atau layanan urun dana. *Securities crowdfunding* (SCF) syariah adalah penawaran efek atau surat berharga oleh UMKM penerbit sebagai pihak yang membutuhkan pembiayaan langsung kepada investor dengan menggunakan layanan *crowdfunding* berbasis teknologi informasi yang terbuka dan sesuai syariah. Melalui layanan digital, investor kini dapat meninjau, memilih, dan berinvestasi langsung di UMKM melalui pembelian instrumen berupa surat berharga syariah, termasuk saham dan sukuk syariah, yang disediakan oleh UMKM secara *online* melalui website dan aplikasi penyelenggara *securities crowdfunding*.

Keberadaan *securities crowdfunding* syariah dapat menjadi solusi agar investor dapat berinvestasi langsung pada kegiatan UMKM, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 57/POJK.04/2020 tentang penawaran efek melalui layanan urun dana berbasis teknologi informasi (*Securities Crowdfunding*) (Qolbi, 2021). Jika sebelumnya pada *Equity Crowdfunding* (ECF) hanya terbatas pada saham saja, maka *Securities Crowdfunding* (SCF) telah diperluas dengan mencakup surat berharga lainnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pilihan instrumen investasi yang lebih beragam.

Hasil dari penggunaan teknologi mempermudah investor untuk berinvestasi, dimana semua tahapan investasi *securities crowdfunding* syariah yang sering dilakukan melalui jaringan dan verifikasi elektronik dilakukan dengan begitu cepat dan mudah. Berinvestasi melalui *securities crowdfunding* syariah menawarkan opsi yang berbeda, tergantung pada preferensi dan toleransi risiko masing-masing investor. Sebelum melakukan investasi, investor dapat meneliti dan menilai potensi bisnis dan keberlangsungan setiap penerbitan emiten saham/sukuk syariah dengan membaca prospektus (laporan keuangan). Investasi pada *securities crowdfunding* syariah, dapat dikatakan memberikan kontribusi terbesar bagi perkembangan UMKM, ekonomi nasional, dan ekonomi syariah.

Selanjutnya, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menentukan perilaku investor dalam menggunakan *platform securities*



*crowdfunding* syariah dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) sebagai analisa penerimaan suatu teknologi, maka peneliti melakukan penelitian terhadap penggunaan layanan *securities crowdfunding* syariah khususnya di Indonesia. Responden dalam penelitian ini adalah investor yang menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah, dimana responden dapat mengisi kuesioner yang dibagikan melalui aplikasi *instagram*, *telegram*, dan *whatsapp* dalam bentuk *google form*.

Peneliti mengirimkan link *e-form* kepada calon responden dari tanggal 3 Maret 2023 sampai tanggal 3 April 2023. Sebanyak 130 link disebar melalui aplikasi *telegram* baik secara personal maupun ke grup-grup yang menurut peneliti memenuhi kriteria, aplikasi perpesanan *Whatsapp*, serta *direct message* melalui *instagram*. Sehingga, didapatkan sebanyak 116 responden yang mengisi link *e-form* yang dibagikan oleh peneliti, namun hanya sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria penelitian dan selanjutnya diolah datanya dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini berasal dari beberapa provinsi yang ada di Indonesia.

#### **4.2. Uji Instrumen Penelitian**

Pada tahap ini peneliti melakukan uji instrumen dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas dari kuesioner dengan model penelitian yang digunakan dalam penelitian. Uji instrumen ini dilakukan kepada 40 responden pengguna *Platform Securities*

*Crowdfunding* Syariah, dengan pengolahan data menggunakan WarpPLS. Dengan hasil tes sebagai berikut:

1. *Individual Item Reability*

Pengujian ini dilakukan dengan cara menghitung nilai *loading factor* yang memperlihatkan besarnya tingkat korelasi dari setiap indikator dengan variabel, dengan nilai *loading factor* > 0.7.

Tabel 4.1 Hasil Uji *Loading Factor*

	<b>PE</b>	<b>EE</b>	<b>SI</b>	<b>FC</b>	<b>BI</b>	<b>UB</b>
<b>PE1</b>	0.899					
<b>PE2</b>	0.914					
<b>PE3</b>	0.849					
<b>PE4</b>	0.808					
<b>PE5</b>	0.827					
<b>EE1</b>		0.899				
<b>EE2</b>		0.858				
<b>EE3</b>		0.885				
<b>SI1</b>			0.813			
<b>SI2</b>			0.894			
<b>SI3</b>			0.901			
<b>FC1</b>				0.950		
<b>FC2</b>				0.917		
<b>FC3</b>				0.964		

<b>BI1</b>					0.896	
<b>BI2</b>					0.929	
<b>BI3</b>					0.938	
<b>UB1</b>						0.940
<b>UB2</b>						0.959
<b>UB3</b>						0.970

Sumber: Data diolah dengan WarpPLS (2023)

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai *loading factor* semua indikator  $> 0.7$ , maka hal ini menunjukkan bahwa setiap item kuesioner sudah lolos uji validitas dan bisa menjadi alat ukur yang tepat.

## 2. *Internal Consistency Reability*

Pengujian ini dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha* (CA) dan *Composite Realiability* (CR), jika nilai kedua uji tersebut  $> 0.7$ , maka semua item pada kuesioner dapat dikatakan reliabel dan bisa digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 4.2 Hasil Uji *Consistency Reability*

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b><i>Composite Reliability</i></b>	<b>Parameter</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Performance Expectancy</i>	0.912	0.934	0,70	Reliabel
<i>Effort</i>	0.856	0.912		

<i>Expectancy</i>				
<i>Social Influence</i>	0.838	0.903		
<i>Facilitating Conditions</i>	0.939	0.961		
<i>Behavioral Intention</i>	0.910	0.944		
<i>Use Behavior</i>	0.953	0.970		

Sumber: Data diolah dengan WarpPLS (2023)

Dari tabel diatas, diketahui jika nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*  $> 0.7$ , maka dapat dikatakan bahwa semua variabel dinyatakan valid.

### 3. *Average Variance Extracted*

Pengujian ini dilakukan dengan menghitung nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dengan nilai minimal AVE adalah 0,5 yang menunjukkan nilai *convergent validity* yang baik.

Tabel 4.3 Hasil Uji *Average Variance Extracted*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<b>PE</b>	0.740
<b>EE</b>	0.777
<b>SI</b>	0.757

<b>FC</b>	0.891
<b>BI</b>	0.848
<b>UB</b>	0.914

Sumber: Data diolah dengan WarpPLS (2023)

Adapun hasil yang terdapat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua nilai AVE sudah diatas minimal 0.5 yang menunjukkan semua nilai AVE dapat diterima.

#### 4. *Discriminan Validity*

Pada tahap ini dilakukan pengujian *discriminant validity* dengan menggunakan metode Fornell-Larcker yaitu membandingkan nilai akar AVE pada tiap variabel, dimana nilai akar AVE harus lebih tinggi pada variabelnya dibandingkan korelasi dengan variabel lainnya (Meiryani, 2021). Pengujian Fornell-Larckell pada uji instrumen ini dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji *Discriminan Validity*

	<b>PE</b>	<b>EE</b>	<b>SI</b>	<b>FC</b>	<b>BI</b>	<b>UB</b>
<b>PE</b>	0.860	0.835	0.589	0.755	0.608	0.337
<b>EE</b>	0.835	0.881	0.660	0.847	0.721	0.489
<b>SI</b>	0.589	0.660	0.870	0.494	0.204	-0.093
<b>FC</b>	0.755	0.847	0.494	0.944	0.741	0.551
<b>BI</b>	0.608	0.721	0.204	0.741	0.921	0.883
<b>UB</b>	0.337	0.489	-0.093	0.551	0.833	0.956

Sumber: Data diolah dengan WarpPLS (2023)

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua tidak ada masalah dengan validitas diskriminan pada uji instrumen ini.

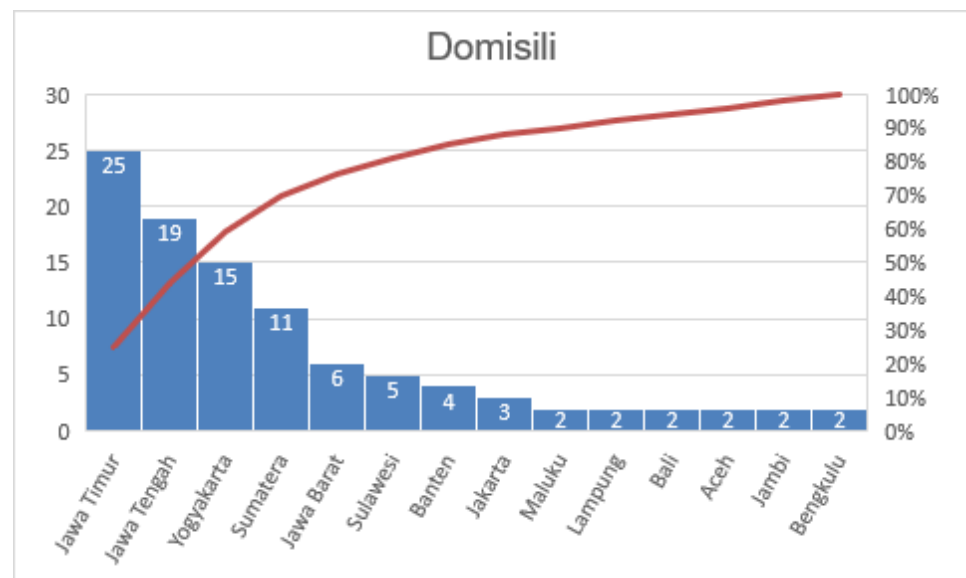
### 4.3. Analisis Deskriptif

Gambaran umum obyek penelitian satu persatu akan diuraikan dalam beberapa gambar berikut ini:

#### 4.3.1. Responden Berdasarkan Domisili

Data mengenai domisili pengguna *platform securities crowdfunding* syariah yang menjadi responden penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.1 Data responden pengguna *Platform Securities*



*Crowdfunding* Syariah berdasarkan Domisili

Sumber: Data primer diolah (2023)

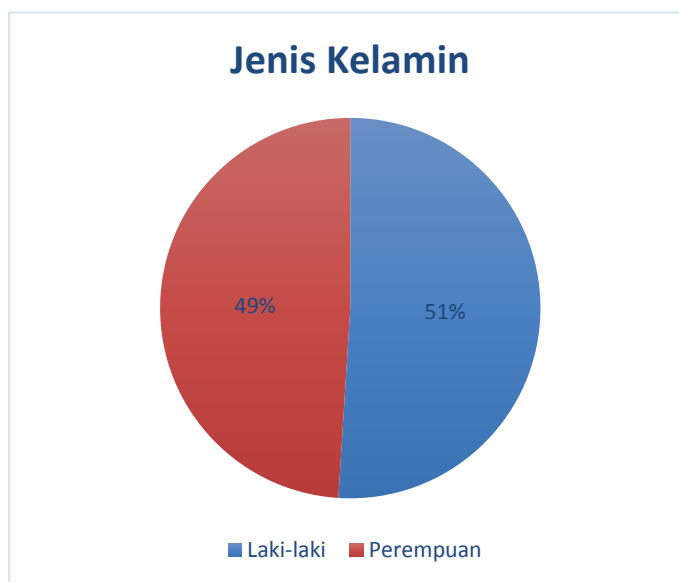
Pada gambar 4.1 menjelaskan sebaran responden pada beberapa provinsi yang ada di Indonesia. Responden terbanyak berasal dari Jawa

Timur dengan 25 responden, disusul dengan Jawa Tengah dengan 19 responden, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan 15 responden, Sumatera dengan 11 responden, dan disusul oleh provinsi-provinsi lainnya. Berdasarkan sebaran data responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini telah mewakili beberapa provinsi yang ada di Indonesia.

#### 4.3.2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin pengguna *platform securities crowdfunding* syariah yang menjadi responden penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.2 Karakteristik Pengguna *Platform Securities Crowdfunding* Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data primer diolah (2023)

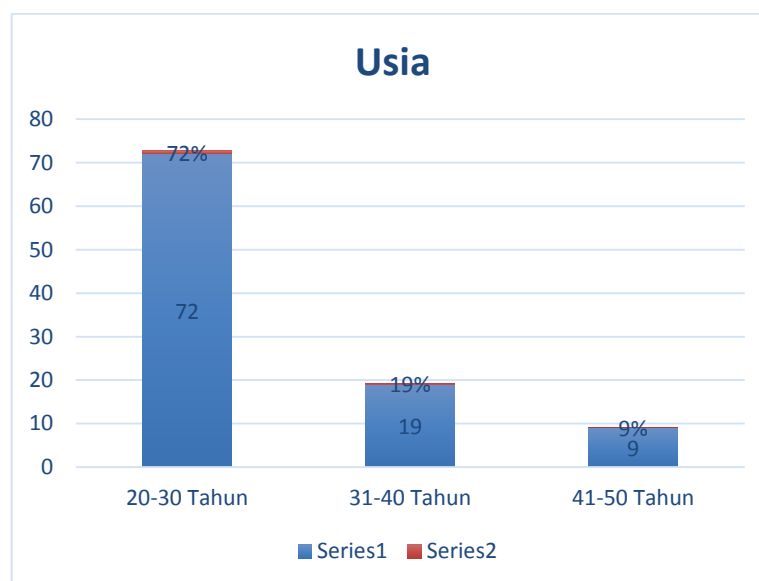
Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *platform securities crowdfunding* syariah ialah laki-laki dengan 51

responden (51%) dan sisanya sebanyak 49 responden (49%) ialah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih sedikit menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah dibandingkan dengan laki-laki.

### 4.3.3. Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai usia pengguna *platform securities crowdfunding* syariah yang menjadi responden penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.3 Karakteristik Responden Pengguna *Platform Securities Crowdfunding* Syariah Berdasarkan Usia



Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *platform securities crowdfunding* syariah ialah responden yang berusia antara 20 sampai 30 tahun sebanyak 72 responden (72%). Disusul dengan responden yang berusia 31 sampai 40 tahun sebanyak 19 orang (19%).

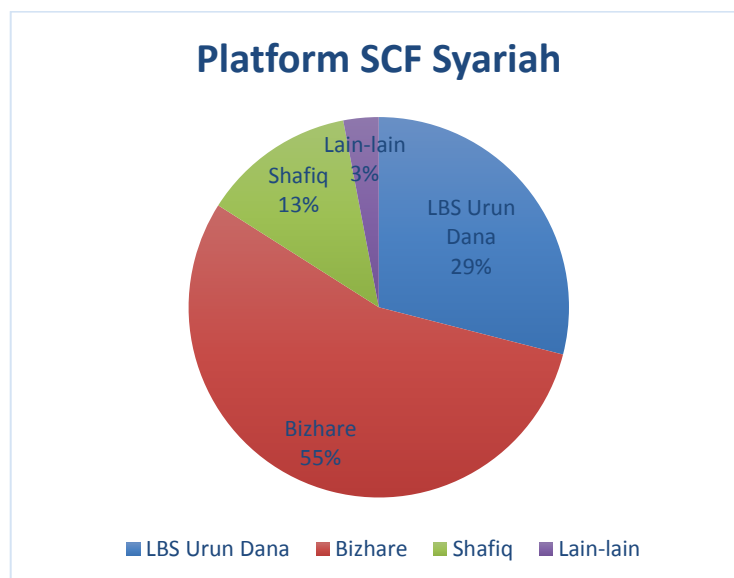


Selanjutnya responden yang berusia dari 41-50 tahun sebanyak 9 orang (9%). Hal ini dapat menjadi potensi perkembangan *crowdfunding* di masa yang akan datang dilihat dari rentang usia pengguna terbanyak di usia 20 sampai 30 tahun yang merupakan usia produktif dan membutuhkan dukungan dalam aktivitas investasi melalui *platform securities crowdfunding* syariah.

#### 4.3.4. Responden Berdasarkan Platform Yang Digunakan

Data mengenai *platform* yang digunakan pengguna *securities crowdfunding* syariah yang menjadi responden penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.4 Karakteristik Responden Pengguna Platform Securities Crowdfunding Syariah berdasarkan Platform yang digunakan



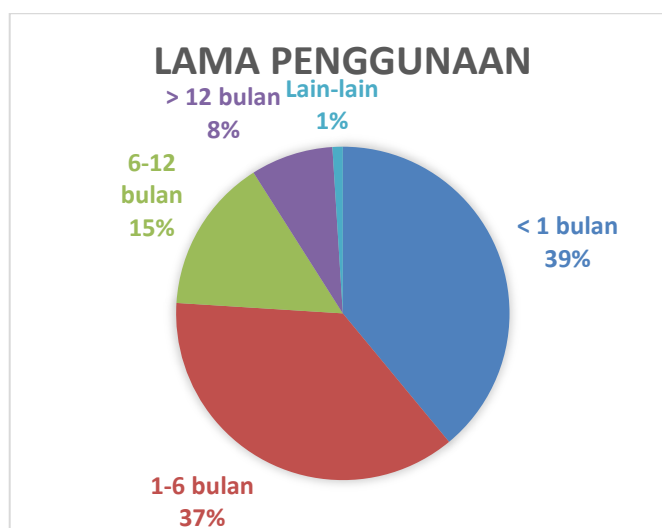
Sumber: Data primer diolah (2023)

Dapat diketahui dari gambar 4.4 bahwa dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini, responden terbanyak menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah dari *platform* Bizhare, yaitu sebanyak 55 orang (55%), disusul dengan responden pengguna *platform* LBS Urun Dana, yaitu sebanyak 29 orang (29%), dan pengguna *platform* Shafiq, yaitu sebanyak 13 orang (13%), dan lain-lain (Crowddana) sebanyak 3 orang (3%).

#### 4.3.5. Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan

Data responden mengenai lama menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah yang menjadi responden penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.5 Karakteristik Responden Pengguna *Platform Securities Crowdfunding* Syariah Berdasarkan Pengalaman Menggunakan



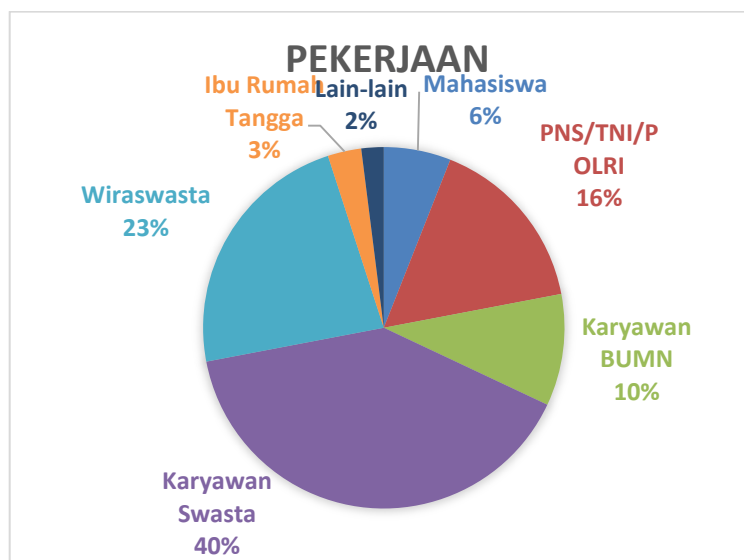
Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan pengalaman responden dalam menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah. Responden yang telah menggunakan < 1 bulan sebanyak 39 orang (39%), lama penggunaan 1 sampai dengan 6 bulan sebanyak 37 orang (37%), lama penggunaan 6 sampai 12 bulan sebanyak 15 orang (15%), lama penggunaan lebih dari 12 bulan sebanyak 8 orang (8%), dan lain-lain (3 Tahun) sebanyak 1 orang (1%).

#### 4.3.6. Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Data mengenai pekerjaan pengguna *platform securities crowdfunding* syariah yang menjadi responden penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.6 Karakteristik Responden Pengguna *Platform Securities Crowdfunding* Syariah Berdasarkan Jenis Pekerjaan



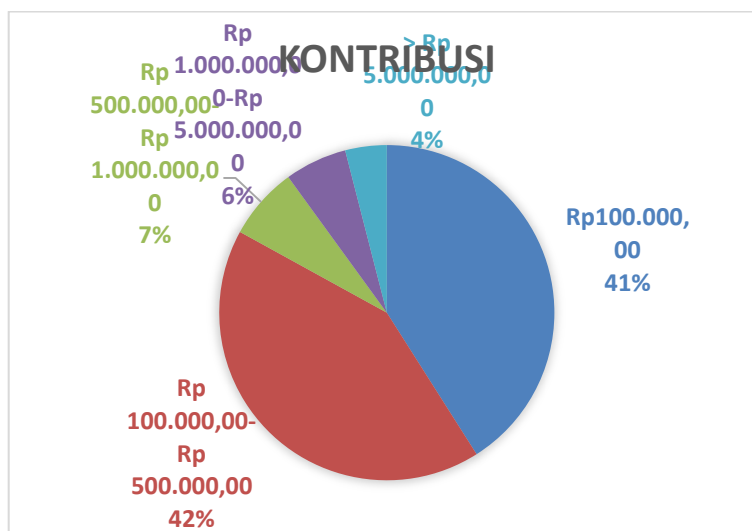
Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan gambar 4.6 menunjukkan bahwa responden terbanyak bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 40 orang (40%), disusul dengan wiraswasta sebanyak 23 orang (23%), PNS/TNI/POLRI sebanyak 16 orang (16%), karyawan BUMN sebanyak 10 orang (10%), responden pelajar/mahasiswa sebanyak 6 orang (6%), ibu rumah tangga sebanyak 3 orang (3%), dan terakhir lain-lain (dosen dan guru) sebanyak 2 orang (3%). Banyaknya responden dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda ini menunjukkan bahwa hampir semua orang, baik yang memiliki pekerjaan mapan maupun yang belum bekerja pun menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah untuk mempermudah aktivitas investasi mereka sehari-hari.

#### **4.3.7. Responden Berdasarkan Kontribusi Transaksi**

Data mengenai kontribusi setiap transaksi pengguna *platform securities crowdfunding* syariah yang menjadi responden penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.7 Karakteristik Responden Pengguna *Platform Securities Crowdfunding* Syariah Berdasarkan Kontribusi Setiap Transaksi



Sumber: Data primer diolah (2023)

Dapat diketahui dari gambar 4.7 bahwa dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini, responden terbanyak berkontribusi setiap bulannya dari Rp 100.000-Rp 500.000,00, yaitu sebanyak 42 orang (42%), dan berkontribusi setiap bulannya Rp 100.000 juga sama sebanyak 41 orang (41%), dan disusul dengan responden yang berkontribusi setiap bulannya sebanyak Rp 500.000-Rp 1.000.000, yaitu sebanyak 7 orang (7%). Berkontribusi sebanyak Rp 1.000-000-Rp 5.000.000, yaitu sebanyak 6 orang (6%). Jumlah responden yang paling sedikit berkontribusi dalam setiap bulannya yaitu sebanyak 4 orang (4%).

#### 4.4. Hasil Penelitian

##### 4.4.1. Hasil Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada tahap analisis model pengukuran atau *outer model* ini dilakukan empat tahap pengujian yaitu *individual item reliability*, *internal consistency reliability*, *average variance extracted*, dan *discriminant*

*validity*. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai hasil pengukuran model.

1. Uji *Individual Item Reability*

Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan melihat dari *outer loading* yang menggambarkan besarnya korelasi tiap indikator dengan variabelnya. Nilai *outer loading* dikatakan ideal jika bernilai 0.6 hingga 0.7 (Meidita et al., 2018; Wandu et al., 2020). Sedangkan *outer loading* diatas 0.5 masih dapat diterima untuk penelitian tahap pengujian teori (Hair et al., 2017).

Tabel 4.5 Hasil Uji *Outer Loading*

<b>Indikator</b>	<b>PE</b>	<b>EE</b>	<b>SI</b>	<b>FC</b>	<b>BI</b>	<b>UB</b>
<b>PE1</b>	0.843					
<b>PE2</b>	0.855					
<b>PE3</b>	0.779					
<b>PE4</b>	0.785					
<b>PE5</b>	0.823					
<b>EE1</b>		0.847				
<b>EE2</b>		0.619				
<b>EE3</b>		0.853				
<b>SI1</b>			0.793			
<b>SI2</b>			0.741			
<b>SI3</b>			0.815			
<b>FC1</b>				0.825		

<b>FC2</b>				0.840		
<b>FC3</b>				0.911		
<b>BI1</b>					0.838	
<b>BI2</b>					0.800	
<b>BI3</b>					0.858	
<b>UB1</b>						0.773
<b>UB2</b>						0.877
<b>UB3</b>						0.836

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa seluruh item memiliki *loading factor* di atas 0,6 hingga 0,7 sehingga dapat dikatakan seluruh indikator valid untuk digunakan dalam model penelitian.

## 2. Uji *Internal Consistency Reliability*

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* (CR) dengan batas ambang di atas 0,7 (Jannata et al., 2015; Wirtschaft, 2018).

Tabel 4.6 Hasil Uji *Composite Reliability*

<b>Variabel</b>	<b>Composite Reliability</b>
<b>PE</b>	0.910
<b>EE</b>	0.821
<b>SI</b>	0.827
<b>FC</b>	0.894
<b>BI</b>	0.871

<b>UB</b>	0.869
-----------	-------

Sumber: Data diolah dengan menggunakan WarpPLS (2023)

Dapat diketahui dari tabel 4.6 bahwa seluruh CR diatas 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel memenuhi syarat untuk digunakan dan tidak ada masalah dalam uji *composite reliability*.

### 3. Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *average variance extracted (AVE)*. Nilai tersebut menggambarkan besaran varian atau keragaman variabel manifes (indikator) yang dapat dikandung oleh variabel laten (konstruk). Nilai AVE minimal 0,5 menunjukkan ukuran *convergent validity* yang baik (Dwi et al., 2020; Hair et al., 2017; Hartono & Raharjo, 2015). Artinya, variabel laten (konstruk) dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah variance dari indikator-indikatornya.

Tabel 4.7 Hasil Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

<b>Variabel</b>	<b><i>Average Variance Extracted (AVE)</i></b>
<b>PE</b>	0.668
<b>EE</b>	0.609
<b>SI</b>	0.614
<b>FC</b>	0.739
<b>BI</b>	0.693
<b>UB</b>	0.689

Sumber: Data diolah dengan menggunakan WarpPLS (2023)



Dapat diketahui dari tabel 4.7 bahwa seluruh nilai AVE memiliki nilai yang lebih besar dari 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel memenuhi syarat untuk digunakan dan tidak ada masalah dalam uji AVE.

#### 4. Uji *Discriminant Validity*

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu dengan melihat nilai *cross loading* dengan membandingkan nilai *outer loading* dengan antar indikator, serta dengan melihat nilai *cross loading* Fornell-Lacker's nilai akar AVE harus lebih tinggi dari korelasi dengan variabel blok lainnya (Humanitisri et al., 2018; Sudibjo & Sutarji, 2020).

Nilai *cross loading* suatu variabel dengan indikatornya harus lebih tinggi jika dibandingkan dengan variabel blok lainnya. Hasil daari metode *cross loading* pada penelitian ini dapat dilihat padaa tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Uji *Discriminant Validity cross loading*

<b>Indikator</b>	<b>PE</b>	<b>EE</b>	<b>SI</b>	<b>FC</b>	<b>BI</b>	<b>UB</b>
<b>PE1</b>	0.843	0.183	-0.004	-0.206	0.000	0.109
<b>PE2</b>	0.855	-0.184	-0.121	0.002	0.238	-0.190
<b>PE3</b>	0.779	-0.034	0.284	-0.231	-0.054	0.137
<b>PE4</b>	0.785	0.148	-0.128	0.372	-0.062	-0.334
<b>PE5</b>	0.823	-0.105	-0.017	0.072	-0.137	0.275
<b>EE1</b>	0.165	0.847	-0.100	0.215	-0.010	-0.059
<b>EE2</b>	-0.067	0.619	-0.016	-0.260	-0.157	-0.135

<b>EE3</b>	-0.116	0.853	0.112	-0.025	0.124	0.157
<b>SI1</b>	0.053	0.103	0.793	-0.281	0.024	0.180
<b>SI2</b>	0.062	-0.145	0.741	-0.125	0.267	0.084
<b>SI3</b>	-0.109	0.032	0.815	0.386	-0.266	-0.251
<b>FC1</b>	-0.032	-0.082	0.252	0.825	0.067	-0.006
<b>FC2</b>	0.007	0.068	-0.203	0.840	-0.037	-0.066
<b>FC3</b>	0.022	0.011	-0.041	0.911	-0.027	0.067
<b>BI1</b>	0.206	-0.185	-0.055	-0.105	0.838	-0.102
<b>BI2</b>	-0.417	0.318	0.124	-0.159	0.800	0.116
<b>BI3</b>	0.187	-0.116	-0.062	0.250	0.858	-0.009
<b>UB1</b>	0.460	-0.051	0.146	-0.187	-0.130	0.773
<b>UB2</b>	-0.136	0.140	0.008	-0.050	-0.054	0.877
<b>UB3</b>	-0.283	-0.100	-0.144	0.225	0.177	0.836

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS (2023)

Dapat diketahui dari tabel 4.8 bahwa seluruh *loading* pada konstruk yang dituju ternyata lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain, hal tersebut dapat dilihat dari angka-angka yang diterangi dengan warna kuning, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah dalam pengujian *discriminant validity*.

Kemudian untuk nilai *cross loading* Fornell-Lacker nilai akar AVE harus lebih tinggi daripada korelasi antara variabel dengan variabel lainnya. Hasil dari metode *cross loading* Fornell-Lacker pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9.

T

abel 4.9

	<b>PE</b>	<b>EE</b>	<b>SI</b>	<b>FC</b>	<b>BI</b>	<b>UB</b>
Hasil Uji	<b>PE</b> 0.817	0.744	0.546	0.756	0.781	0.780
Discriminant validity Fornell-Larcker	<b>EE</b> 0.744	<b>0.781</b>	0.514	0.692	0.693	0.678
	<b>SI</b> 0.546	0.514	<b>0.784</b>	0.545	0.535	0.545
	<b>FC</b> 0.756	0.692	0.545	<b>0.860</b>	0.735	0.698
	<b>BI</b> 0.781	0.693	0.535	0.735	<b>0.832</b>	0.701
	<b>UB</b> 0.780	0.678	0.545	0.698	0.701	<b>0.830</b>

*Larcker*

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi (angka-angka yang diterangi dengan warna kuning) setiap variabel dengan variabel itu sendiri memiliki nilai yang paling besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi dengan variabel lainnya. Sehingga berdasarkan hasil tabel 4.8 dan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi uji *discriminant validity*.

#### 4.4.2. Hasil Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Pada tahap analisis model struktural (*inner model*) dilakukan melalui enam tahapan pengujian, yaitu dengan *path coefficient* ( $\beta$ ), *coefficient of determination* ( $R^2$ ), *t-test* menggunakan metode *bootstrapping*, *effect size* ( $f^2$ ), *predictive relevance* ( $Q^2$ ), dan *relative impact* ( $q^2$ ) (Wirtschaft, 2018).

##### 1. *Path Coefficient* ( $\beta$ )

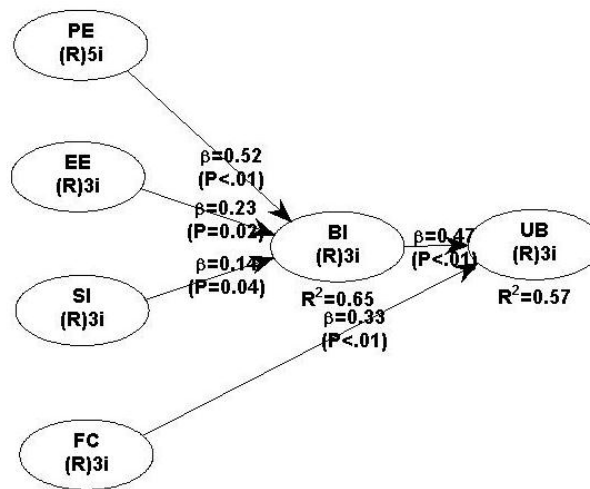
Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai ambang batas di atas 0,1. Artinya menyatakan bahwa jalur (*path*) yang dimaksud mempunyai pengaruh dalam model (Safitri et al., 2022; Wirschaft, 2018).

Tabel 4.10 Hasil Uji *Path Coefficient*

<b>Hipotesis</b>	<b>Jalur</b>	<b>(<math>\beta</math>)</b>	<b>Keterangan</b>
H1	PE → BI	0.525	Signifikan
H2	EE → BI	0.235	Signifikan
H3	SI → BI	0.135	Signifikan
H4	BI → UB	0.328	Signifikan
H5	FC → UB	0.468	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS (2023)

Dapat diketahui dari tabel 4.10 bahwa hasilnya seluruh jalur memiliki nilai di atas 0,1 yang berarti berpengaruh signifikan dalam model. Berikut gambar *path coefficient* pada gambar 4.10.

Gambar 4.8 Hasil Uji *Path Coefficient*

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS (2023)

## 2. *Coefficient of Determination* ( $R^2$ )

Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan cara melihat nilai *R-Square* ( $R^2$ ) yang menggambarkan tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat tiga standar pengukuran pada nilai *R-Square* ( $R^2$ ) yaitu 0.67 sebagai kuat, sekitar 0,333 moderat, dan 0,190 atau dibawahnya menunjukkan tingkat varian yang lemah (Humanitisri et al., 2018; Sudibjo & Sutarji, 2020; Wirtschaft, 2018). Hasil nilai *coefficient of determination* dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Uji *Coefficient of Determination*

Variabel	R Square	Keterangan
BI	0.651	Kuat

UB	0.574	Kuat
----	-------	------

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS (2023)

Berdasarkan hasil di atas ditemukan bahwa  $R^2$  variabel *behavioral intention* memiliki nilai 0.651 (65.1%) dan nilai  $R^2$  variabel *use behavior* sebesar 0.574 (57.4%). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen *behavioral intention* adalah 65,1% yang berarti kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Begitu pula dengan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen *use behavior* adalah 57,4% yang berarti kuat dalam menjelaskan variabel dependennya.

### 3. T-test

Pengujian ini dilakukan dengan metode *bootstrapping*, menggunakan uji *two-tailed* dengan tingkat signifikansi 5% untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian. Hipotesis tersebut akan diterima jika memiliki t-test lebih besar dari 1,96 (Safitri et al., 2022; Wirschaft, 2018).

Tabel 4.12 Hasil Uji T-test

Hipotesis	Jalur	T-test	Keterangan
H1	PE → BI	4.419	Diterima

H2	EE → BI	2.010	Diterima
H3	SI → BI	1.969	Diterima
H4	BI → UB	3.164	Diterima
H5	FC → UB	4.342	Diterima

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS (2023)

Pada hasil tersebut diketahui bahwa semua hipotesis diterima, karena nilai *t-test* lebih dari 1.96.

#### 4. *Effect Size* ( $f^2$ )

Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan menghitung nilai *effect size* ( $f^2$ ) untuk memprediksi pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Terdapat tiga standar ambang batas nilai *effect size*, yaitu nilai *effect size* memiliki pengaruh besar kecil jika bernilai dibawah 0.02, berpengaruh menengah jika bernilai 0.15 sampai dengan 0.35, dan berpengaruh besar jika bernilai di atas 0.35. Setelah melakukan pengujian diperoleh hasil pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji *Effect Size*

Hipotesis	Hubungan	( $f^2$ )	Analisis
H1	PE → BI	0.468	Besar

H2	EE → BI	0.205	Menengah
H3	SI → BI	0.074	Menengah
H4	BI → UB	0.336	Menengah
H5	FC → UB	0.359	Besar

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui jika PE→BI dan FC→UB memiliki pengaruh yang besar, sedangkan variabel lainnya memiliki pengaruh menengah terhadap struktur model.

#### 5. *Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)*

Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan melihat nilai *predictive relevance (Q<sup>2</sup>)* dengan menggunakan metode *blindfolding* bertujuan untuk mengukur relatif pengaruh dan memberikan bukti bahwa dalam suatu model terdapat keterkaitan prediktif suatu variabel dengan variabel lainnya dengan nilai ambang batas lebih dari nol (Humanitisri et al., 2018; Sudibjo & Sutarji, 2020; Wirtschaft, 2018).

Tabel 4.14 Hasil Uji *Predictive Relevance*

Variabel	Q <sup>2</sup>	Keterangan
BI	0.659	<i>Predictive Relevance</i>



UB	0.574	<i>Predictive Relevance</i>
----	-------	-----------------------------

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS (2023)

Dapat diketahui dari hasil penelitian bahwa  $Q^2$  dari semua variabel memiliki keterkaitan prediktif, yaitu nilai  $Q^2$  dari variabel BI adalah 0.659 dan  $Q^2$  dari variabel UB adalah 0.574.

#### 6. *Relative Impact* ( $q^2$ )

Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan menghitung nilai *relative impact* ( $q^2$ ) untuk mengukur pengaruh relatif dari sebuah keterkaitan prediktif suatu variabel dengan variabel lainnya. Terdapat tiga standar ambang batas nilai  $q^2$ , yaitu nilai *relative impact* memiliki pengaruh kecil jika bernilai dibawah 0.02, berpengaruh menengah jika bernilai 0.15 sampai dengan 0.35, dan berpengaruh besar jika bernilai diatas 0.35. Setelah melakukan pengujian diperoleh hasil pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Uji *Relative Impact*

Hipotesis	Hubungan	$q^2$	Analisis
H1	PE → BI	0.553	Besar
H2	EE → BI	0.258	Menengah
H3	SI → BI	0.117	Menengah
H4	BI → UB	0.425	Besar

H5	FC → UB	0.451	Besar
----	---------	-------	-------

Sumber Data diolah menggunakan WarpPLS (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui jika EE→BI, dan SI→BI memiliki pengaruh menengah, sedangkan variabel lainnya masing-masing memiliki pengaruh yang besar.

#### 4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil analisis yang dilakukan dengan mengikuti pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	<i>B</i>	T-test	Keterangan	
				<i>B</i>	T-test
H1	PE → BI	0.525	4.419	Signifikan	Diterima
H2	EE → BI	0.235	2.010	Signifikan	Diterima
H3	SI → BI	0.135	1.969	Signifikan	Diterima
H4	BI → UB	0.328	3.164	Signifikan	Diterima
H5	FC → UB	0.468	4.342	Signifikan	Diterima

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS (2023)

**1. Pengaruh *performance expectancy* terhadap *behavioral intention* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah***

Hasil pengujian hipotesis pertama yang terdapat pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa *performance expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*. Hal ini berdasarkan pada nilai *path coefficients* sebesar 0.525, dan nilai *t-statistic* sebesar 4.419 lebih besar dari nilai *t-tabel* sebesar 1.960 ( $4.419 > 1.960$ ).

*Performance expectancy* adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem teknologi akan meningkatkan kinerja dan produktifitas pada pekerjaan yang berpengaruh terhadap intensi untuk menggunakan sistem tersebut (Venkatesh & Zhang, 2014). Dalam konteks penggunaan *platform securities crowdfunding syariah*, ekspektasi kinerja adalah seberapa banyak keuntungan yang diperoleh investor ketika menggunakan *platform*.

Menurut Jati (2012) *Behavioral Intention* adalah tingkat keinginan atau niat pengguna untuk terus menerus menggunakan sistem dengan asumsi bahwa mereka memiliki akses terhadap informasi. Seseorang akan tertarik untuk menggunakan teknologi informasi baru jika pengguna percaya bahwa menggunakan teknologi informasi akan menaikkan tingkat kinerjanya.

Berdasarkan Williams et al. (2011) metode *Unified Theory Of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah model penerimaan sebuah produk baru berbasis teknologi untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *behavioral intention* dan *use behavior* seseorang terhadap suatu produk baru yang sudah terpengaruh oleh teknologi atau telah dielektronifikasi.

*Performance expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah. Karena di tengah era digital sekarang, *platform securities crowdfunding* syariah dapat membantu memenuhi keinginan investor untuk menginvestasikan dananya secara online. Hal ini lah yang mendorong minat investor ketika memanfaatkan *platform* ini, terutama dikarenakan sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 20 sampai 30 tahun, yang tentu saja cukup tertarik dengan perkembangan teknologi saat ini. Sesuai dengan penelitian Sari (2021), yang menemukan bahwa pelaku usaha dan investor berusia 20 sampai dengan 30 tahun lebih cenderung menggunakan *platform* yang lebih kekinian.

Investor millennial sangat dipengaruhi oleh *performance expectancy* atau setidaknya sebuah layanan dapat memberikan nilai lebih (*added value*) bagi diri mereka sendiri, dengan kata lain *performance expectancy* merupakan sebuah *order winner* bagi lembaga jasa keuangan yang menawarkan *platform securities crowdfunding* syariah

untuk dijadikan alternatif berinvestasi. Adanya *performance expectancy* yang baik dapat menginspirasi investor untuk selalu terbantu dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih cepat dalam mengembangkan kegiatan investasinya.

## **2. Pengaruh *effort expectancy* terhadap *behavioral intention* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah***

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *effort expectancy* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*. Hal ini berdasarkan pada nilai *path coefficients* sebesar 0.235, dan nilai *t-test* sebesar 2.010 lebih besar dari nilai *t*-tabel sebesar 1.960 ( $2.010 > 1.960$ ).

*Effort expectancy* adalah tingkat kemudahan dalam menggunakan suatu sistem teknologi yang berpengaruh terhadap intensi pengguna untuk menggunakan sistem tersebut (Venkatesh & Zhang, 2014). Dalam konteks penggunaan *platform securities crowdfunding syariah*, *effort expectancy* adalah kemudahan yang dirasakan investor saat menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*, dilihat adanya fitur-fitur yang memudahkan dan tersedianya berbagai pilihan berinvestasi.

Menurut Jati (2012) *Behavioral Intention* adalah tingkat keinginan atau niat pengguna untuk terus menerus menggunakan sistem dengan

asumsi bahwa mereka memiliki akses terhadap informasi. Seseorang akan tertarik untuk menggunakan teknologi informasi baru jika pengguna percaya bahwa menggunakan teknologi informasi dapat dengan mudah digunakan.

Berdasarkan Williams et al. (2011) metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah model penerimaan sebuah produk baru berbasis teknologi untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *behavioral intention* dan *use behavior* seseorang terhadap suatu produk baru yang sudah terpengaruh oleh teknologi atau telah dielektronifikasi.

*Effort expectancy* berpengaruh terhadap *behavioral intention* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian cocok dengan teori UTAUT yang diperkenalkan oleh Venkatesh et al. (2023). Menurut Hendratmoko (2019) mayoritas generasi millennial dan karyawan muda yang menggunakan *platform securities crowdfunding* sepenuhnya mengandalkan kemudahan akses, saran, dan informasi dalam memanfaatkan *platform*. Hal ini sesuai dengan 69% atau 72 responden dalam penelitian ini yang berusia antara 20 dan 30 tahun, menunjukkan bahwa kemudahan akses informasi merupakan hal yang lumrah dikalangan millennial atau pekerja muda di era digital ini, maka dari itu dapat dikatakan bahwa kemudahan akses sepenuhnya

mempengaruhi *behavioral intention* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*.

### **3. Pengaruh *social influence* terhadap *behavioral intention* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah***

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *social influence* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*. Hal ini berdasarkan pada nilai *path coefficients* sebesar 0.135, dan nilai *t-test* sebesar 1,969 lebih besar dari nilai *t-tabel* sebesar 1.960 ( $1.969 > 1.960$ ).

*Social influence* adalah sejauh mana seseorang mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang lain yang akan mempengaruhi dalam menggunakan suatu sistem teknologi (Venkatesh & Zhang, 2014). Dalam konteks penggunaan *platform securities crowdfunding syariah*, *social influence* meliputi pengaruh dari keluarga, teman atau rekan kerja yang berinvestasi menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*.

Menurut Jati (2012) *Behavioral Intention* adalah tingkat keinginan atau niat pengguna untuk terus menerus menggunakan sistem dengan asumsi bahwa mereka memiliki akses terhadap informasi. Seseorang akan tertarik untuk menggunakan teknologi informasi baru jika

pengguna dipengaruhi oleh lingkungan dalam menggunakan teknologi informasi.

Berdasarkan Williams et al. (2011) metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah model penerimaan sebuah produk baru berbasis teknologi untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *behavioral intention* dan *use behavior* seseorang terhadap suatu produk baru yang sudah terpengaruh oleh teknologi atau telah dielektronifikasi.

*Social influence* mempengaruhi *behavioral intention* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah, maka hasil penelitian ini sejalan dengan teori UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2003), sehingga hasil penelitian ada hubungannya dengan teori. Penelitian Maulana dan Nurmahdi (2021) menyebutkan bahwa pandangan mengenai adopsi yang dirasakan dari penggunaan *platform* berkembang sebagai respon terhadap lingkungan eksternalnya. Akibatnya, perspektif orang lain dan lingkungan mereka mempengaruhi adopsi penggunaan *platform*. Penelitian Sari (2021) juga menyatakan bahwa para investor *platform securities crowdfunding* banyak yang mengikuti jejak rekan atau lingkungan sekitarnya yang telah berhasil memperoleh manfaat dan keuntungan melalui *platform crowdfunding* tersebut. Maka para investor yang berpartisipasi dalam penelitian ini terpengaruh oleh dampak



lingkungan sekitar untuk menginvestasikan dananya melalui *platform securities crowdfunding syariah*.

#### **4. Pengaruh *behavioral intention* terhadap *use behavior* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah***

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *behavioral intention* berpengaruh positif signifikan terhadap *use behavior* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*. Hal ini berdasarkan pada nilai *path coefficients* sebesar 0.328, dan nilai *t-test* sebesar 3.164 lebih besar dari nilai *t-tabel* sebesar 1.960 ( $3.164 > 1.960$ ).

*Behavioral intention* untuk mengukur keinginan dan niat seseorang untuk menggunakan suatu sistem teknologi secara terus menerus yang memiliki hubungan langsung terhadap perilaku penggunaan sistem tersebut (Venkatesh & Zhang, 2014). *Behavioral intention* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use behavior* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah* menunjukkan bahwa responden lebih cenderung menggunakan sistem jika memang ada niat untuk menggunakannya.

Menurut Jati (2012) *use behavior* adalah intensitas penggunaan dalam menggunakan teknologi yang baru. Teknologi akan digunakan jika pengguna teknologi informasi tertarik untuk menggunakan teknologi informasi karena dapat menaikkan tingkat kinerjanya, penggunaan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan

pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

Berdasarkan Williams et al. (2011) metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah model penerimaan sebuah produk baru berbasis teknologi untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *behavioral intention* dan *use behavior* seseorang terhadap suatu produk baru yang sudah terpengaruh oleh teknologi atau telah dielektronifikasi.

Dikarenakan hasil yang positif dan signifikan dari pengaruh *behavioral intention* terhadap *use behavior* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah, dapat disimpulkan bahwa salah satu variabel dalam teori UTAUT yang dijelaskan oleh Venkatesh et al. (2023) masih cocok digunakan pada penelitian ini. Menurut hasil penelitian, semakin tinggi *behavioral intention* investor untuk menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah, maka semakin berkelanjutan *use behavior platform* tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rohmatulloh dan Nugraha (2022) yang mengungkapkan bahwa investor dengan *behavior intention* yang tinggi, memiliki kecenderungan untuk lebih sering menggunakan *platform* tersebut. Hal yang sama juga dituturkan oleh penelitian Sari (2021) bahwa dalam memanfaatkan *platform crowdfunding*, adanya *behavioral intention* yang kemudian diperkuat

dengan kemudahan penggunaan dan akses informasi, sangat akan memotivasi seseorang untuk menggunakan *platform* di masa mendatang.

#### **5. Pengaruh *facilitating condition* terhadap *use behavior* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah***

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa *facilitating condition* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *use behavior* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*. Hal ini berdasarkan pada nilai *path coefficients* sebesar 0.468, dan nilai *t-test* sebesar 4.342 lebih besar dari nilai *t-tabel* sebesar 1.960 ( $4.342 > 1.960$ ).

*Facilitating condition* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur dan dukungan teknis untuk menggunakan sistem teknologi tersedia dan mudah diakses yang akan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan suatu sistem teknologi tersebut (Venkatesh & Zhang, 2014).

Menurut Jati (2012) *use behavior* adalah intensitas penggunaan dalam menggunakan teknologi yang baru. Perilaku dalam menggunakan teknologi informasi dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi pengguna dalam menggunakan teknologi informasi.

Berdasarkan Williams et al. (2011) metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah model penerimaan sebuah produk baru berbasis teknologi untuk melihat

faktor-faktor yang mempengaruhi *behavioral intention* dan *use behavior* seseorang terhadap suatu produk baru yang sudah terpengaruh oleh teknologi atau telah dielektronifikasi.

*Facilitating condition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan *platform securities crowdfunding syariah* menunjukkan bahwa adanya sumber daya yang mendukung seperti *smartphone*, jaringan internet dan pengetahuan untuk mengoperasikan sistem sangat diperlukan oleh responden untuk melakukan investasi secara digital. Tanpa adanya sumber daya tersebut, responden tidak dapat menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*.

*Facilitating condition* mempengaruhi *use behavior* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*, maka hasil penelitian sejalan dengan teori UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2003), sehingga secara teoritis hasil penelitian terdapat kesamaan. Menurut Supriyanto et al. (2020) memaparkan bahwa *facilitating condition* berpengaruh terhadap *use behavior*, karena diukur dari keadaan eksternal yang melingkupi kondisi fasilitas dapat mendukung dalam penggunaan *platform*, misalnya kesediaan *customer service* dalam mengatasi kendala yang dialami oleh pengguna. Dibuktikan dengan jawaban responden yang memilih setuju pada pernyataan kuesioner fasilitas menggunakan *platform securities crowdfunding syariah* karena admin atau *customer service* selalu membantu ketika mengalami kesulitan menggunakan *platform*.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Performance expectancy* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*.
2. *Effort expectancy* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*.
3. *Social influence* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*.
4. *Behavioral intention* berpengaruh positif signifikan terhadap *use behavior* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*.
5. *Facilitating condition* berpengaruh positif terhadap *use behavior* investor dalam menggunakan *platform securities crowdfunding syariah*.

#### 5.2. Saran

Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Memperluas populasi dan meningkatkan jumlah sampel dengan memilih populasi pengguna *platform securities crowdfunding* syariah di setiap provinsi di Indonesia.
2. Penelitian yang akan datang dapat menambahkan dimensi lain yang sekiranya bisa mempengaruhi *behavioral intention* dan *use behavior*, dapat pula menggunakan teori penerimaan teknologi model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2)*.
3. Bagi pihak penyelenggara *platform securities crowdfunding* syariah diharapkan agar instruksi dalam penggunaan sistem dapat dibuat lebih jelas dan menarik lagi untuk menghindari kebingungan pada orang-orang yang pertama kali menggunakan sistem, serta agar bisa terus meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan. Karena kelima faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan penerapan sistem berdasarkan pada hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- AFPI. (2021). *Jenis Fintech yang Berkembang di Indonesia*.  
<https://www.afpi.or.id/articles/detail/jenis-fintech-yang-berkembang-di-indonesia>
- Anggreini, D. U. (2021). *Jangan takut mencoba, berikut keuntungan investasi crowdfunding*. Bisnika.Com. <https://bisnika.hops.id/investasi/pr-3072147936/jangan-takut-mencoba-berikut-keuntungan-investasi-crowdfunding>
- Dimas, B. (2022). APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022. <https://dataindonesia.id/Digital/Detail/Apjii-Pengguna-Internet-Indonesia-Tembus-210-Juta-Pada-2022>. <https://dataindonesia.id/>
- Dwi, I., Izzati, C., Tentama, F., & Suyono, H. (2020). European Journal of Education Studies ACADEMIC STRESS SCALE: A PSYCHOMETRIC STUDY FOR ACADEMIC STRESS IN SENIOR HIGH SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 7(7), 153–168.  
<https://doi.org/10.46827/ejes.v7i7.3161>
- Gerber, E. M., & Hui, J. (2013). Crowdfunding: Motivations and deterrents for participation. *ACM Transactions on Computer-Human Interaction*, 20(6).  
<https://doi.org/10.1145/2530540>
- Hafifah, L. L., Utami, N. W., & Dwi Putri, I. G. A. P. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention Dan User Behavior Pada Fintech



Shopeepay Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 102–117.

<https://doi.org/10.30813/jab.v15i2.3574>

Hair, J. F., Babin, B. J., & Krey, N. (2017). Covariance-Based Structural Equation Modeling in the Journal of Advertising: Review and Recommendations.

*Journal of Advertising*, 46(1), 163–177.

<https://doi.org/10.1080/00913367.2017.1281777>

Hakim, M. M. (2016). Analisis Model Penerimaan Pengguna Sistem Pelaporan Pajak Online. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*,

7(1), 365. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i1.526>

Hartono, M., & Raharjo, H. (2015). Exploring the mediating role of affective and cognitive satisfaction on the effect of service quality on loyalty. *Total*

*Quality Management and Business Excellence*, 26(9–10), 971–985.

<https://doi.org/10.1080/14783363.2015.1068595>

Humanitisri, N., Ghozali, I., Prof, J., & Sh, S. (2018). *PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI, DAN VISIBILITAS SEBAGAI VARIABEL*

*MODERASI dalam HUBUNGAN ANTARA CSR dengan REPUTASI ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek*

*Indonesia Periode 2015-2016 ). 7, 1–13.*

Indrawati, I. (2018). Analyzing 4G Adoption in Indonesia Using a Modified Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2. *2018 6th*

*International Conference on Information and Communication Technology*

(ICoICT), 0(c), 98–102.

Jannata, O. :, Abdullah, S. H., & Priyati, A. (2015). Performance Analysis On Irrigation Management At Lemor Irrigation Area, East Lombok, West Nusa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian Dan Biosistem*, 3(1), 112–121.

Lenz, R. (2016). Peer-to-peer lending: Opportunities and risks. *European Journal of Risk Regulation*, 7(4), 688–700.

<https://doi.org/10.1017/S1867299X00010126>

Mahande, R. D., Makassar, U. N., Malago, J. D., & Makassar, U. N. (2016). AN E-LEARNING ACCEPTANCE EVALUATION THROUGH UTAUT MODEL IN.

Martin, A., & Pratama. (2021). *Mau Investasi di Securities Crowdfunding? Ini Tips dan Risikonya*. Kompas.Com.

<https://money.kompas.com/read/2021/05/14/120000026/mau-investasi-di-securities-crowdfunding-ini-tips-dan-risikonya>

Martono, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Lending. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(3), 246. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i3.45827>

Meidita, Y., Suprpto, & Rokhmawati, R. I. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan, Kepercayaan dan Loyalitas Pelanggan Pada E-Commerce (Studi Kasus : Berrybenka). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(11), 5682–5690.

- Meiryani. (2021). *MEMAHAMI VALIDITAS DISKRIMINAN (DISCRIMINANT VALIDITY) DALAM PENELITIAN ILMIAH*.  
[Https://Accounting.Binus.Ac.Id/](https://Accounting.Binus.Ac.Id/)  
<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-validitas-diskriminan-discriminant-validity-dalam-penelitian-ilmiah/>
- Momani, A. M. (2020). The unified theory of acceptance and use of technology: A new approach in technology acceptance. *International Journal of Sociotechnology and Knowledge Development*, 12(3), 79–98.  
<https://doi.org/10.4018/IJSKD.2020070105>
- Morrisan, M. A. (n.d.). *Metode Penelitian Survei*. Kencana.  
<https://books.google.co.id/books?id=LhZNDwAAQBAJ>
- Noer Ady Rahmanto, D. (2019). Risiko dan peraturan: fintech untuk sistem stabilitas keuangan. *Inovasi*, 15(1), 44–52.  
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Nurlani, L., & Permana, B. (2017). Analisa Kesuksesan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model Terintegrasi. *Jurnal Teknologi Rekayasa*, 2(2), 105. <https://doi.org/10.31544/jtera.v2.i2.2017.105-116>
- Palito, J., Priowirjanto, E. S., & Ramli, T. S. (2021). Pertanggungjawaban Hukum Platform Donation-Based Crowdfunding Berbasis Sistem Elektronik Terhadap Para Pihak Yang Terlibat Di Indonesia. *Jurnal Kadarkum*, 2(1), 28–38.

- Pangestu, M. G., & Pasaribu, J. P. K. (2022). Behavior Intention Penggunaan Digital Payment QRIS Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)(Studi pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman di Kota Jambi). *Jurnal MANAGE*, 1(1), 29–37.  
<https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage/article/view/23%0Ahttps://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage/article/download/23/18>
- Persada, S. F., Nadlifatin, R., Belgiawan, P. F., Agung, A., Perwira, N., & Lin, S. (2020). <http://jssidoi.org/esc/home>. 8(1), 795–808.
- Purbandini, Justitia, A., & Hau, A. M. (2021). Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model for User Acceptance Analysis of Bitcoin. *AIP Conference Proceedings*, 2329(February). <https://doi.org/10.1063/5.0042374>
- Purwanto, H., Yandri, D. P. Y. M., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91.
- Qolbi, N. (2021). *Securities crowdfunding incar peminat, OJK: Bisa jadi solusi pendanaan industri halal*. <https://Keuangan.Kontan.Co.Id/>.  
<https://keuangan.kontan.co.id/news/securities-crowdfunding-incar-peminat-ojk-bisa-jadi-solusi-pendanaan-industri-halal>
- Ramadhantie, S. L., & Lasmanah. (2022). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 78–91.

<https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.422>

Rigby Bangun, E. (2021). Regulasi Penawaran Saham Berbasis Equity Crowdfunding (ECF) serta Perbandingan terhadap Initial Public Offering (IPO). *Tanjungpura Law Journal* /, 5(2), 149–173.

<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/tlj>

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.

<https://books.google.co.id/books?id=1pWEDwAAQBAJ>

Safitri, H., Rakhmadani, D. P., & Alika, S. D. (2022). *Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi WeTV di Pulau Jawa Menggunakan Metode Technology Acceptance Model ( TAM )*. 9(4), 996–1005.

<https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i4.4557>

Santoso, M. B., Irfan, M., & Nurwati, N. (2020). Transformasi Praktik Pekerjaan Sosial Menuju Masyarakat 5.0. *Sosio Informa*, 6(2).

<https://doi.org/10.33007/inf.v6i2.2383>

Sari, S. W. (2016). Perkembangan Dan Pemikiran Uang Dari Masa Ke Masa. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1).

<https://doi.org/10.21274/an.2016.3.1.39-58>

Sholihin, P. M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Penerbit

Andi. <https://books.google.co.id/books?id=NbMWEAAAQBAJ>

- Solihin, S., Saptono, S., Yohana, Y., Yanti, D. R., & Kalbuana, N. (2020). the Influence of Capital Intensity, Firm Size, and Leverage on Tax Avoidance on Companies Registered in Jakarta Islamic Index. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 272–278. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1330>
- Sudibjo, N., & Sutarji, T. (2020). *ployee engagements*. 10, 2477–2482. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.4.002>
- Tiara, Z., & Tejomurti, K. (2022). Efficiency of Implementation of Alternative Dispute Settlement for Fintech Lending Users. *Jurnal Scientia Indonesia*, 8(1), 37–52. <https://doi.org/10.15294/jsi.v8i1.35951>
- Tripalupi, R. I. (2019). Equity Crowdfunding Sebagai Upaya Pembiayaan Umkm Prespektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Khes). *'Adliya*, 13(2), 229–246.
- Utara, U. I. N. S. (2022). *Pemanfaatan Media Sosial Whats ' App Group Sebagai Wadah Penyampaian Informasi Dan*. 18(September), 140–149.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2019). *Quarterly*. 27(3), 425–478.
- Venkatesh, V., & Zhang, X. (2014). *Unified Theory of Acceptance and Use of*. 6846. <https://doi.org/10.1080/1097198X.2010.10856507>
- Wandi, Y., Zainal, V. R., Arafah, W., Subagja, I. K., & Saad, R. A. J. (2020). The effect of service and product quality on customer satisfaction through

customer awareness of Islamic banks in West Sumatera, Indonesia.

*Humanities and Social Sciences Reviews*, 8(1), 682–690.

Wibowo, A. (2022). *Crowdfunding Indonesia : Pengertian dan Cara Kerjanya*.

<https://www.kreditpintar.com/Product>.

<https://www.kreditpintar.com/education/crowdfunding-indonesia-pengertian-dan-cara-kerjanya>

Wibowo, A. H., Mursityo, Y. T., & Herlambang, A. D. (2019). Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, dan Social Influence Terhadap Behavioral Intention dalam Implementasi Aplikasi SIMPG PT Perkebunan Nusantara XI Surabaya. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 3(9), 9047–9053.

Wirtschaft, Z. B. W. L. (2018). Service Quality of Internet Banking from an Indonesian Perspective. *Expert Journal of Marketing*, 6(2), 45–51.

Zulchayra, Z., Azharsyah, & Fitria, A. (2020). Minat investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada mahasiswa di Banda Aceh). *Jihbiz Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 138–155.

# LAMPIRAN





Jadwal Penelitian

## Lampiran 2

## Kuesioner Penelitian

**KUESIONER ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU  
INVESTOR DALAM MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
*CROWDFUNDING SYARIAH* DENGAN MODEL *UNIFIED THEORY OF  
ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY*  
(Studi Kasus *Platform Securities Crowdfunding Syariah*)**

**A. Sreening Questions**

1. Apakah anda berusia lebih dari 20 tahun?
  - Ya
  - Tidak
  
2. Apakah anda pernah melakukan investasi pada *platform securities crowdfunding syariah* (seperti: Bizhare, Shafiq, dan LBS Urun Dana, dll) dalam 1 tahun terakhir?
  - Ya
  - Tidak

**B. Identitas Responden**

1. Nama Responden:
2. Domisili:
3. Usia:
  - 20-30 tahun
  - 31-40 tahun
  - 41-50 tahun
4. Jenis Kelamin:
  - Laki-laki

- Perempuan
5. Pekerjaan:
- Pelajar/Mahasiswa
  - PNS/TNI/POLRI
  - Karyawan BUMN
  - Karyawan Swasta
  - Wiraswasta
  - Ibu Rumah Tangga
  - Lainnya\_\_\_\_\_
6. *Platform securities crowdfunding* syariah yang digunakan:
- Bizhare
  - Shafiq
  - LBS Urun Dana
  - Lainnya \_\_\_\_\_
7. Pengalaman menjadi investor dengan menggunakan *platform securities crowdfunding* syariah:
- < 1 bulan
  - 1-6 bulan
  - 6-12 bulan
  - > 12 bulan
  - Lainnya\_\_\_\_\_
8. Jumlah rata-rata kontribusi setiap transaksi yang diberikan:
- Rp 100.000,00

- Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
- Rp 500.000,00-Rp 1.000.000,00
- Rp 1.000.000,00-Rp 5.000.000,00
- > Rp 5.000.000,00
- Lainnya\_\_\_\_\_

### C. Petunjuk Pengisian

1. Pengisian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (V) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan 5 (lima) alternatif jawaban yang dapat anda pilih, yaitu:
  - 1) STS : Sangat Tidak Setuju
  - 2) TS : Tidak Setuju
  - 3) KS : Kurang Setuju
  - 4) S : Setuju
  - 5) SS : Sangat Setuju
2. Setiap pertanyaan hanya memiliki satu alternatif jawaban
3. Setelah mengisi jawaban, mohon periksa kembali agar tidak pengisian jawaban yang terlewatkan.

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b><i>Performance Expectancy</i></b>						
1.	Saya merasa bahwa <i>platform securities crowdfunding</i> syariah berguna dalam kegiatan investasi					
2.	Dengan menggunakan <i>platform</i>					

	<i>securities crowdfunding</i> dapat menghemat waktu saya dalam kegiatan investasi					
3.	Dengan menggunakan <i>platform securities crowdfunding</i> syariah memungkinkan saya untuk menyelesaikan pekerjaan lebih cepat					
4.	Saya rasa bahwa dengan menggunakan <i>platform securities crowdfunding</i> syariah, saya terbantu dalam meningkatkan aktivitas investasi					
5.	Menggunakan <i>platform securities crowdfunding</i> syariah menjadi bekal penting dalam berinvestasi kedepannya					
<b><i>Effort Expectancy</i></b>						
1.	Saya merasa dapat dengan mudah mengoperasikan <i>platform securities crowdfunding</i> syariah					
2.	Saya merasa menjadi mahir setelah mempelajari cara menggunakan <i>platform securities crowdfunding</i> syariah					
3.	Secara keseluruhan saya percaya					

	bahwa <i>platform securities crowdfunding</i> syariah mudah digunakan					
<b><i>Social Influence</i></b>						
1.	Saya menggunakan <i>platform securities crowdfunding</i> syariah karena adanya dukungan keluarga					
2.	Saya menggunakan <i>platform securities crowdfunding</i> syariah karena teman juga menggunakannya					
3.	Saya merasa hebat atau keren karena menggunakan <i>platform securities crowdfunding</i> syariah					
<b><i>Facilitating Condition</i></b>						
1.	Saya nyaman menggunakan <i>platform securities crowdfunding</i> syariah karena saya memiliki kemampuan untuk menggunakannya					
2.	Saya memiliki sumber daya yang diperlukan (misal: smartphone, PC, dll) untuk menggunakan <i>platform securities crowdfunding</i> syariah					
3.	Saya menggunakan <i>platform securities</i>					

	<i>crowdfunding</i> syariah karena memiliki fungsi yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas investasi saya					
<b><i>Behavioral Intention</i></b>						
1.	Saya berkeinginan menggunakan <i>platform securities crowdfunding</i> syariah kapanpun saya mau					
2.	Saya memperkirakan akan menggunakan <i>platform securities crowdfunding</i> syariah pada tahun berikutnya					
3.	Saya rasa menggunakan <i>platform securities crowdfunding syariah</i> menjadi langkah yang tepat dalam kebutuhan investasi saya					
<b><i>Use Behavior</i></b>						
1.	Saya menggunakan <i>platform securities crowdfunding</i> syariah untuk lebih dari satu fasilitas yang disediakan					
2.	Saya biasa memantau perkembangan aktivitas investasi melalui <i>platform securities crowdfunding</i> syariah					
3.	Saya menggunakan <i>platform securities</i>					



	<i>crowdfunding</i> syariah dengan durasi sesuai kebutuhan					
--	---	--	--	--	--	--

## Lampiran 3

## Daftar Identitas Responden

No	Nama Responden	Usia	Domisili	Jenis Kelamin	Platform yang digunakan	Lama Penggunaan	Pekerjaan:	Kontribusi Transaksi
1	Esty Womsiwor	38	Maluku	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 100.000,00
2	Helina Intan Sawitri	21	Jawa Tengah	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	Pelajar/Mahasiswa	Rp 100.000,00
3	YulianaMega	29	Jawa Tengah	Perempuan	LBS Urun Dana	1-6 bulan	Ibu Rumah Tangga	Rp 500.000,00-Rp 1.000.000,00
4	Dinar Aulia P.P.	21	Jawa Tengah	Perempuan	LBS Urun Dana	> 12 bulan	Pelajar/Mahasiswa	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
5	Isma	45	Jawa Tengah	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 100.000,00
6	Adi	23	Jawa Tengah	Laki-Laki	Bizhare	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
7	Enty	22	Jawa Tengah	Perempuan	Shafiq	1-6 bulan	Pelajar/Mahasiswa	Rp 100.000,00
8	Helly susanti	22	Bali	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	Pelajar/Mahasiswa	Rp 100.000,00
9	Jokopurnomo	24	Jawa Timur	Laki-Laki	LBS Urun Dana	< 1 bulan	Wiraswasta	Rp 1.000.000,00-Rp 5.000.000,00
10	Oktavia Paramesti	22	Bali	Perempuan	LBS Urun Dana	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
11	Windy	21	Jawa Timur	Perempuan	Bizhare	6-12 bulan	Karyawan Swasta	Rp 500.000,00-Rp 1.000.000,00
12	Fakhriga Ananda Triady	27	yogyakarta	Laki-Laki	Shafiq	6-12 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
13	muhammad rizal s	24	yogyakarta	Laki-Laki	Bizhare	6-12 bulan	Karyawan Swasta	Rp 500.000,00-Rp

								1.000.000,00
14	Sopyan	34	Jawa Barat	Laki-Laki	LBS Urun Dana	1-6 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00
15	Wahyu tri kusumawati	36	Aceh	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 100.000,00
16	Alifah Nur Despani	23	Yogyakarta	Perempuan	Bizhare	6-12 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
17	Annisa	21	Jawa Timur	Perempuan	Bizhare	> 12 bulan	Karyawan BUMN	> Rp 5.000.000,00
18	Ishra.	41	Sulawesi	Perempuan	Bizhare	1-6 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 1.000.000,00- Rp 5.000.000,00
19	Nisa Apriliya	21	Jawa Tengah	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	Pelajar/Mahasiswa	Rp 100.000,00
20	Ayu Daning Saputri	22	jawa tengah	Perempuan	LBS Urun Dana	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
21	Zharifah Zahra	21	Jawa Tengah	Perempuan	Bizhare	6-12 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
22	Choirul Anwar	49	Sulawesi	Laki-Laki	LBS Urun Dana	1-6 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
23	Zulkifli	25	Aceh	Laki-Laki	LBS Urun Dana	> 12 bulan	Karyawan BUMN	Rp 1.000.000,00- Rp 5.000.000,00
24	Wawan setiawan	21	Sulawesi	Laki-Laki	Bizhare	3 tahun	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
25	Aples	35	yogyakarta	Laki-Laki	Crowddana	> 12 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
26	AZIZ	20	Banten	Laki-Laki	LBS Urun Dana	1-6 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
27	Atikah	21	Jawa Tengah	Perempuan	Bizhare	1-6 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
28	Miftah Aziz	22	Jawa Tengah	Laki-Laki	LBS Urun Dana	> 12 bulan	karyawan swasta	Rp 500.000,00-Rp 1.000.000,00

29	Ardinda Eka Febriani	21	sumatera	Perempuan	LBS Urun Dana	6-12 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
30	Aurelia	24	Jawa Tengah	Perempuan	LBS Urun Dana	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
31	Dewi Agista Putri	21	Jawa Timur	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
32	Mus	21	Jawa Timur	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	Ibu Rumah Tangga	Rp 100.000,00
33	Anisa Ayu	22	Jawa Barat	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	Ibu Rumah Tangga	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
34	Enggar	30	Jawa Timur	Laki-Laki	LBS Urun Dana	6-12 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
35	Eliza	21	yogyakarta	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
36	Rizki Dian Ariyanti	20	sumatera	Perempuan	Bizhare	1-6 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
37	Hidayah Utami	20	sumatera	Perempuan	Bizhare	1-6 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
38	Yuliyani	22	Bengkulu	Perempuan	Shafiq	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
39	Delia	21	Jawa Tengah	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
40	Elisa Mifta	21	Jawa Tengah	Perempuan	Shafiq	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
41	Nur Ery Setyowati	27	DKI Jakarta	Perempuan	Crowddana	> 12 bulan	Karyawan Swasta	Rp 1.000.000,00-Rp 5.000.000,00
42	Aditya Sixviandy Januarius	32	Banten	Laki-Laki	CrowdDana	> 12 bulan	Karyawan Swasta	> Rp 5.000.000,00
43	andi sastra	21	yogyakarta	Laki-Laki	Bizhare	1-6 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
44	Aziz	21	Jawa timur	Laki-Laki	Shafiq	> 12 bulan	Karyawan Swasta	> Rp 5.000.000,00
45	adila ila	21	sumatera	Perempuan	Bizhare	1-6 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp

								500.000,00
46	Ririn Sukmawati	23	Bengkulu	Perempuan	Bizhare	6-12 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
47	Linda Pratiwi	21	Jawa Tengah	Perempuan	Bizhare	1-6 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
48	Muhammad Yogi Nugroho	22	DKI Jakarta	Laki-Laki	LBS Urun Dana	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
49	susianti susan	22	Jambi	Perempuan	LBS Urun Dana	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
50	Febita Sunyi Adiningsih	23	Lampung	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
51	venny manurung	45	jawa tengah	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 100.000,00
52	Nurul Dyan Sulistyowati	23	yogyakarta	Perempuan	Shafiq	1-6 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
53	Farhan Hanif	22	sumatera	Laki-Laki	Bizhare	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
54	Dinda	22	Banten	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
55	Siska	22	Jawa Barat	Perempuan	Bizhare	1-6 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00
56	Ina	23	Sulawesi	Perempuan	LBS Urun Dana	6-12 bulan	Karyawan BUMN	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
57	Liana	22	Yogyakarta	Perempuan	LBS Urun Dana	1-6 bulan	Wiraswasta	Rp 1.000.000,00-Rp 5.000.000,00
58	Putri	26	yogyakarta	Perempuan	LBS Urun Dana	1-6 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00
59	Stev	30	sumatera	Perempuan	Bizhare	1-6 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 100.000,00
60	Friska	22	sumatera	Perempuan	Bizhare	1-6 bulan	Karyawan BUMN	> Rp 5.000.000,00
61	Syaa	31	Jawa Barat	Perempuan	Bizhare	< 1 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
62	Ath	21	Jawa Timur	Perempuan	LBS Urun	1-6 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00-Rp

					Dana			500.000,00
63	Aris	22	Sulawesi	Laki-Laki	LBS Urun Dana	6-12 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
64	evendi	30	Jawa Timur	Laki-Laki	Bizhare	< 1 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
65	M. farhan	30	Yogyakarta	Laki-Laki	Bizhare	< 1 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00
66	andika	31	Yogyakarta	Laki-Laki	Bizhare	< 1 bulan	Karyawan BUMN	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
67	Putra	24	DKI Jakarta	Laki-Laki	Bizhare	< 1 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 100.000,00
68	Faiz	31	Jawa Barat	Laki-Laki	Shafiq	6-12 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
69	prams	31	sumatera	Laki-Laki	Bizhare	< 1 bulan	dosen	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
70	Nova	30	yogyakarta	Laki-Laki	LBS Urun Dana	1-6 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
71	Tarjo	50	Jawa Timur	Laki-Laki	Shafiq	1-6 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
72	Abu Hurairah	38	Maluku	Laki-Laki	Shafiq	1-6 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
73	Erzha	30	yogyakarta	Laki-Laki	Bizhare	1-6 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
74	Agam	32	Jawa Barat	Laki-Laki	Shafiq	1-6 bulan	guru	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
75	Deddy Fardillah	30	Lampung	Laki-Laki	Bizhare	1-6 bulan	Karyawan BUMN	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
76	Damar Mahesa	31	Jawa Timur	Laki-Laki	Bizhare	1-6 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
77	imam sutejo	33	Jawa Timur	Laki-Laki	LBS Urun	6-12 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00-Rp

	prastomo				Dana			500.000,00
78	Asepulloh	30	Jawa Timur	Laki-Laki	Bizhare	1-6 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 1.000.000,00- Rp 5.000.000,00
79	AAF	30	Jawa Timur	Laki-Laki	Bizhare	< 1 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00
80	Cahya Dian Saputra	22	Jawa Timur	Laki-Laki	Bizhare	< 1 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00
81	ashari kurniawan	30	Jawa Timur	Laki-Laki	LBS Urun Dana	< 1 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
82	rzkath	21	Jawa Tengah	Laki-Laki	Bizhare	< 1 bulan	Karyawan BUMN	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
83	Janu	21	Jawa Timur	Laki-Laki	LBS Urun Dana	1-6 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 500.000,00-Rp 1.000.000,00
84	AWAN	34	yogyakarta	Laki-Laki	Bizhare	1-6 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00
85	Bastian	35	Jawa Timur	Laki-Laki	Bizhare	< 1 bulan	Karyawan BUMN	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
86	Revan	42	Jawa Timur	Laki-Laki	LBS Urun Dana	< 1 bulan	PNS/TNI/POLRI	Rp 100.000,00
87	Royyan Hafizi	23	sumatera	Laki-Laki	Bizhare	1-6 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00
88	Ardian	30	yogyakarta	Laki-Laki	Bizhare	1-6 bulan	Karyawan BUMN	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
89	Ahmaddd	33	Jawa Timur	Laki-Laki	Shafiq	6-12 bulan	Karyawan BUMN	Rp 500.000,00-Rp 1.000.000,00
90	Dion C	22	Jawa Timur	Laki-Laki	Bizhare	< 1 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
91	Mujib	41	Jawa Timur	Laki-Laki	LBS Urun Dana	1-6 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00
92	Rangga	42	Jawa Timur	Laki-Laki	Shafiq	6-12 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00
93	Sultan Muhammad	39	sumatera	Laki-Laki	Bizhare	< 1 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00

94	Rizky Adha	22	Jawa Tengah	Perempuan	Shafiq	1-6 bulan	Pelajar/Mahasiswa	Rp 100.000,00
95	Hasma Rafina	22	sumatera	Perempuan	LBS Urun Dana	6-12 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
96	Put	22	Banten	Perempuan	Bizhare	1-6 bulan	Karyawan Swasta	Rp 100.000,00-Rp 500.000,00
97	raissa	22	Jawa Tengah	Perempuan	Bizhare	1-6 bulan	Karyawan Swasta	Rp 500.000,00-Rp 1.000.000,00
98	Ody	40	Jambi	Laki-Laki	LBS Urun Dana	< 1 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00
99	Asril ilyas	49	jawa Timur	Laki-Laki	Bizhare	1-6 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00
100	Alfian	40	Jawa Timur	Laki-Laki	LBS Urun Dana	1-6 bulan	Wiraswasta	Rp 100.000,00



## Lampiran 4

## Tabulasi Data

PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	EE1	EE2	EE3	SI1	SI2	SI3	FC1	FC2	FC3	BI1	BI2	BI3	UB1	UB2	UB3
5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4
4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5
4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
3	3	3	5	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	5	5
3	5	3	5	3	3	3	3	2	3	5	4	4	4	4	2	5	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5
3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3
5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5
4	3	5	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4

5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5
5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4
5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	5	4	4	4	5	3	5	3	3	5
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5







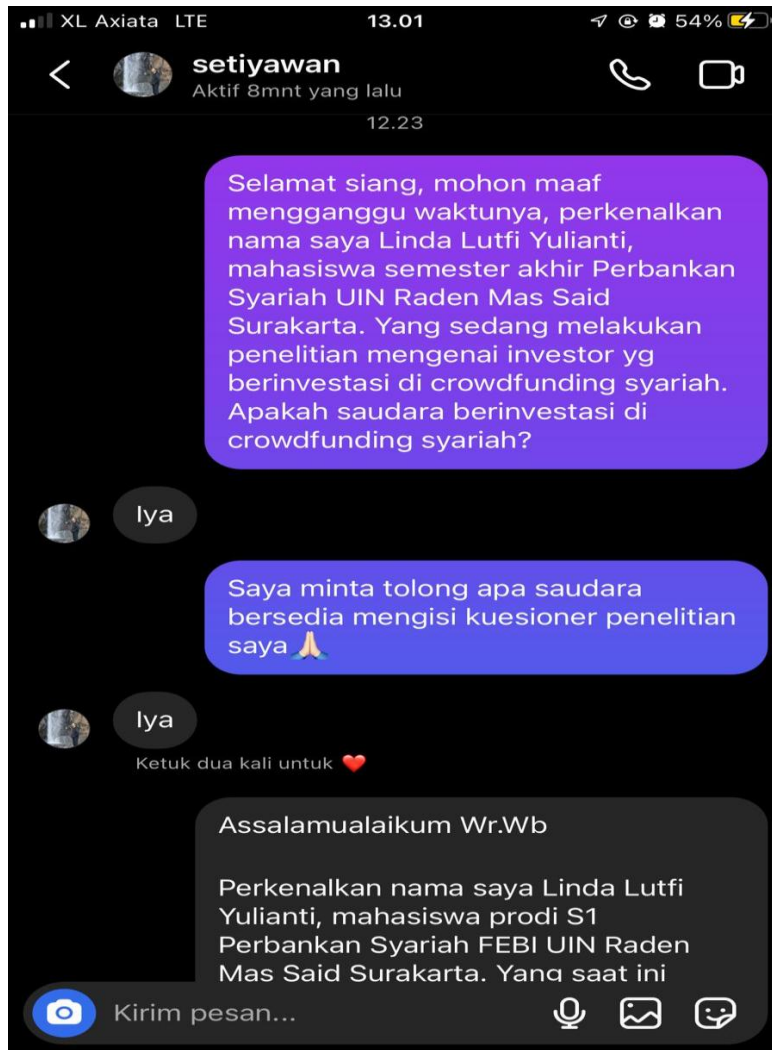
**Path Coefficients**

Path coefficients						
	PE	EE	SI	FC	BI	UB
PE						
EE						
SI						
FC						
BI	0.525	0.235	0.135			
UB				0.328	0.468	

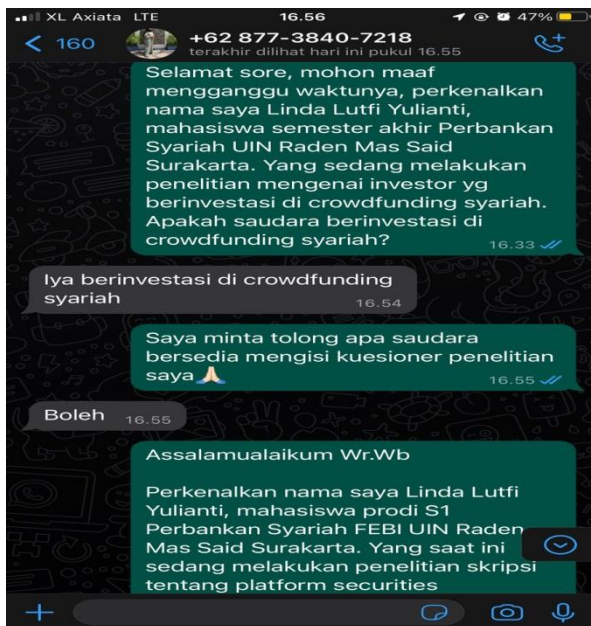
**T-test**

Critical T ratios							
*****							
For one-tailed tests: 1.645.							
For two-tailed tests: 1.960.							
*****							
T ratios for path coefficients							
*****							
		PE	EE	SI	FC	BI	UB
PE							
EE							
SI							
FC							
BI		4.419	2.010	1.969			
UB					3.164	4.342	

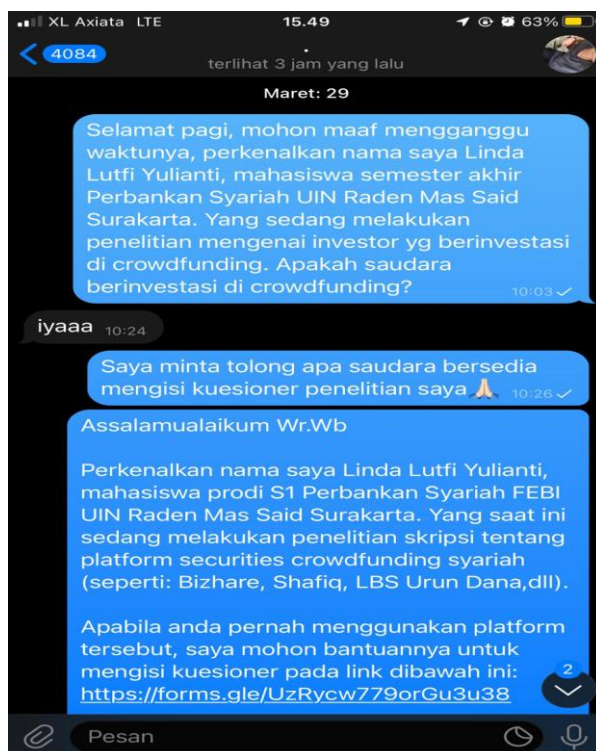
## Lampiran 6

Bukti Chat Dengan Responden Pengguna *Platform Securities Crowdfunding Syariah**Via Instagram*

### Via WhatsApp



### Via Telegram





## Lampiran 7

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## A. Data Pribadi

Nama : Linda Lutfi Yulianti  
Tempat Tanggal Lahir : Karanganyar, 12 Juli 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nomor HP : 0895326573578  
Email : lindalutfi559@gmail.com  
Nama Ayah : Sutrisno  
Nama Ibu : Sudarmi

## B. Pendidikan

2006-2007 : TK RA Bhakti X Gawan  
2007-2013 : SD Negeri 01 Gawan  
2013-2016 : MTs Negeri 6 Boyolali  
2019-2023 : SMA Negeri Colomadu  
2019-2023 : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said  
Surakarta

## Lampiran 8

## Hasil Uji Plagiarisme

SKRIPSI - Cek Turnitin 3			
ORIGINALITY REPORT			
<b>28%</b>	<b>29%</b>	<b>12%</b>	<b>13%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source		5%
2	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source		3%
3	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source		3%
4	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source		2%
5	<a href="http://www.jurnal-umbuton.ac.id">www.jurnal-umbuton.ac.id</a> Internet Source		2%
6	<a href="http://www.repository.uinjkt.ac.id">www.repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source		2%
7	<a href="http://kneks.go.id">kneks.go.id</a> Internet Source		1%
8	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source		1%
9	<a href="http://www.mdpi.com">www.mdpi.com</a> Internet Source		1%